

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK DENGAN MEDIA *BIG BOOK*
PADA SISWA KELAS IV-B MINU WEDORO WARU SIDOARJO**

SKRIPSI

**ANDI FIRMANSAH
D07219003**



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
APRIL 2023**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Andi Firmansah

NIM : D07219003

Jurusan : Pendidikan Dasar

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penelitian tindakan kelas yang saya tulis benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa PTK ini hasil jiplakan, maka saya menerima segala sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 13 Maret 2023
Yang membuat pernyataan,



METERAI
TEMPEL
99 E3AJXB60273668
Andi Firmansah
NIM. D07219003

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : Andi Firmansah

NIM : D07219003

Judul : **PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK DENGAN MEDIA *BIG
BOOK* PADA SISWA KELAS IV-B MINU WEDORO WARU
SIDOARJO.**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 4 April 2023

Pembimbing I



Dr. Taufik, M. Pd. I.
NIP. 197302022007011040

Pembimbing II



Sulton Mas'ud, S. Ag, M. Pd. I.
NIP. 197309102007011017

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skrripsi oleh Andi Firmansah Inl telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Skrripsi,
Surabaya, 14 April 2023

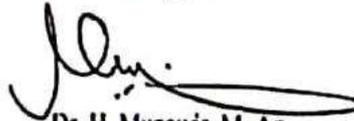
Mengesahkan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



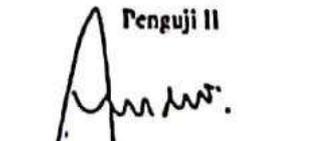
Dekan,


Prof. Dr. H. Muhammad Thohir, S. Ag., M. Pd.
NIP. 197407251998031001

Penguji I


Dr. H. Munawir, M. Ag.
NIP. 196508011992031005

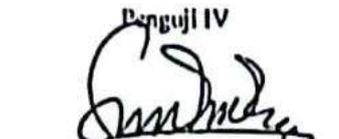
Penguji II


Dr. Sihabudin, M. Pd. L., M. Pd.
NIP. 197702202005011003

Penguji III


Dr. Taufiq, M. Pd. L.
NIP. 197302012007011040

Penguji IV


Sulthon Mardud, S. Ag., M. Pd. L.
NIP. 197309102007011017



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Andi Firmansah
NIM : D07219003
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
E-mail address : muhammadandi265@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :
PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN DALAM
PEMBELAJARAN TEMATIK DENGAN MEDIA BIG BOOK PADA SISWA
KELAS IV-BMINU WEDORO WARU SIDOARJO

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 2 Mei 2023

Penulis

(Andi Firmansah)

ABSTRAK

Andi Firmansah, 2023. Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Dalam Pembelajaran Tematik Dengan Media *Big Book* Pada Siswa Kelas IV-B MINU Wedoro Waru Sidoarjo. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing I : **Dr. Taufik, M. Pd. I.** Pembimbing II : **Sulthon Mas'ud, S. Ag. M. Pd. I.**

Kata Kunci : Keterampilan Membaca Pemahaman, Pembelajaran tematik, Media *Big Book*.

Latar belakang dalam penelitian ini adalah pada pembelajaran tematik di sekolah masih terdapat beberapa siswa yang malas membaca. Selain itu, pembelajaran juga terkesan tidak menarik dan membosankan karena guru tidak menggunakan strategi ataupun media yang dapat memotivasi siswa untuk senang membaca. Oleh karena itu, guru dapat menggunakan media sebagai pendukung pembelajaran. Media yang dapat digunakan yaitu media *big book*.

Penelitian ini bertujuan : 1) Untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan media *big book* dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada pembelajaran tematik siswa kelas IV-B MINU Wedoro Waru Sidoarjo. 2) Untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca pemahaman dalam pembelajaran tematik dengan media *big book* pada siswa kelas IV-B MINU Wedoro Waru Sidoarjo.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) model Kurt Lewin yang terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV-B MINU Wedoro yang berjumlah 26 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, tes dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Penerapan media pembelajaran *big book* dilakukan dalam dua siklus. Pada setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pada tahap perencanaan, peneliti membuat instrumen dan perangkat pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan, dilakukan dengan menerapkan media *big book*. Pada tahap ini, peneliti bertindak sebagai guru dan guru bertindak sebagai observer. Pada tahap observasi, memperoleh hasil observasi pelaksanaan pada siklus I memperoleh skor 68,42 dengan kualifikasi cukup, kemudian pada siklus II mengalami peningkatan yakni memperoleh skor 92,10 dengan kualifikasi sangat baik. Untuk aktivitas siswa pada siklus I memperoleh skor 64,47 dengan kualifikasi cukup, kemudian mengalami peningkatan pada siklus II yakni memperoleh skor 90,78 dengan kualifikasi sangat baik. Pada tahap refleksi, peneliti melakukan diskusi dengan guru mengenai hasil pelaksanaan dari siklus I dan II. 2) Keterampilan membaca pemahaman siswa dalam pembelajaran tematik materi puisi dengan media *big book* mendapatkan peningkatan. Dapat diketahui dari hasil tes individu dengan menggunakan 10 soal

pilihan ganda. Yang kemudian bisa ditinjau dari hasil persentase ketuntasan dari siklus I sampai ke siklus II. Hasil persentase ketuntasan kemampuan membaca pemahaman siswa pada siklus I yakni 57,69% dengan kualifikasi cukup. Sedangkan pada siklus II memperoleh nilai 84,61% dengan kualifikasi baik.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN MOTTO	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR RUMUS	xiii
DAFTAR DIAGRAM	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tindakan Penelitian	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Lingkup Penelitian.....	6
F. Signifikansi Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Keterampilan Membaca Pemahaman	9
1. Hakikat Keterampilan	9
2. Hakikat Membaca Pemahaman	9

3. Tujuan Membaca Pemahaman.....	10
4. Jenis-Jenis Membaca.....	11
5. Teknik-Teknik Membaca	13
6. Indikator Keterampilan Membaca Pemahaman	14
B. Pembelajaran Tematik	15
1. Hakikat Pembelajaran Tematik.....	15
2. Karakteristik Pembelajaran Tematik.....	15
C. Media <i>Big Book</i>	16
1. Hakikat Media	16
2. Sejarah Perkembangan <i>Big Book</i>	18
3. Langkah-Langkah Penerapan <i>Big Book</i>	19
4. Manfaat Penggunaan <i>Big Book</i>	20
5. Kelebihan dan Kekurangan Media <i>Big Book</i>	21
BAB III PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS	23
A. Metode Penelitian	23
B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian	25
C. Variabel yang Diselidiki	26
D. Rencana Tindakan	26
E. Data dan Cara Pengumpulannya	30
F. Indikator Kinerja.....	35
G. Tim Peneliti dan Tugasnya.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Hasil Penelitian.....	37

B. Pembahasan.....	67
BAB V PENUTUP	73
A. Simpulan	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA.....	75
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	78
RIWAYAT HIDUP.....	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	80



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR TABEL

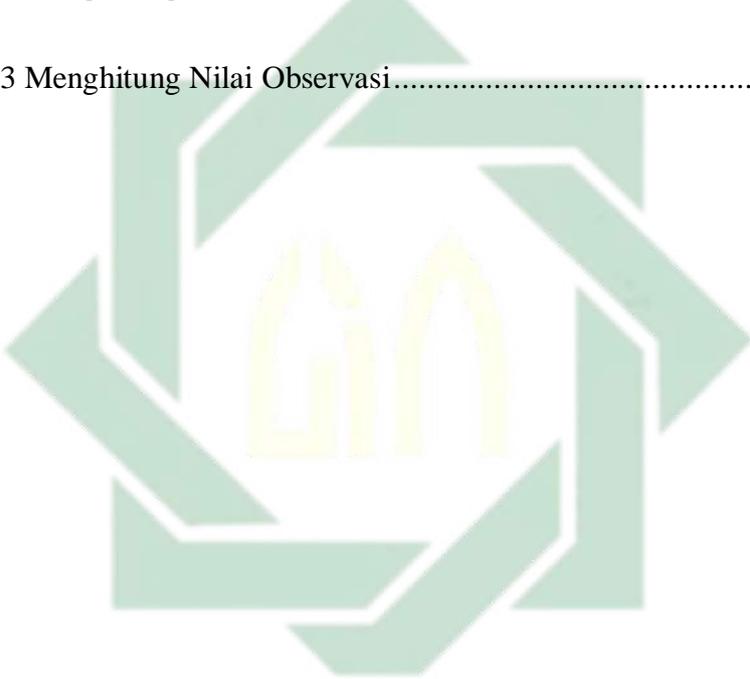
Tabel	Halaman
Tabel 1.1 Kompetensi Dasar dan Indikator.....	7
Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Keterampilan Membaca.....	33
Tabel 3.2 Kriteria Hasil Observasi	34
Tabel 4.1 Hasil Nilai Pra Siklus Siswa	38
Tabel 4.2 Rekapitulasi Nilai Prak Siklus Siswa	39
Tabel 4.3 Hasil Observasi Guru Siklus I.....	45
Tabel 4.4 Hasil Observasi Siswa Siklus I	48
Tabel 4.5 Hasil Nilai Siklus I Siswa	50
Tabel 4.6 Rekapitulasi Nilai Siklus I Siswa	51
Tabel 4.7 Hasil Observasi Guru Siklus II	60
Tabel 4.8 Hasil Observasi Siswa Siklus II	62
Tabel 4.9 Hasil Nilai Siklus II Siswa.....	64
Tabel 4.10 Rekapitulasi Nilai Siklus II Siswa.....	65
Table 4.11 Rekapitulasi Hasil Penelitian	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1.1 Skor PISA Kemampuan Membaca Indonesia	2
Gambar 3.1 Siklus PTK Model Kurt Lewin	25
Gambar 4.1 Kegiatan Pembuka Siklus I	42
Gambar 4.2 Pengenalan Media <i>Big Book</i> Siklus I.....	43
Gambar 4.3 Kegiatan Membaca isi <i>Big Book</i> Siklus I.....	43
Gambar 4.4 Kegiatan tanya Jawab Siklus I.....	43
Gambar 4.5 Pembagian Lembar Evaluasi Siklus I	44
Gambar 4.6 Siswa Menyelesaikan Lembar Evaluasi Siklus I.....	44
Gambar 4.7 Kegiatan Penutup Siklus I.....	45
Gambar 4.8 Kegiatan Pembuka Siklus II.....	56
Gambar 4.9 Pengenalan Media <i>Big Book</i> Siklus II	56
Gambar 4.10 Kegiatan Membaca isi <i>Big Book</i> Siklus II	57
Gambar 4.11 Kegiatan tanya Jawab Siklus II	57
Gambar 4.12 Kegiatan Membuat Karya Puisi Siklus II.....	58
Gambar 4.13 Kegiatan Mempresentasikan Hasil Karya Puisi Siklus II	58
Gambar 4.14 Kegiatan Penutup Siklus II.....	59

DAFTAR RUMUS

Rumus	Halaman
Rumus 3.1 Menghitung Persentase Ketuntasan	33
Rumus 3.2 Menghitung Nilai Tes Siswa	34
Rumus 3.3 Menghitung Nilai Observasi.....	34



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR DIAGRAM

Diagram	Halaman
Diagram 4.1 Hasil Observasi Guru Siklus I dan II.....	69
Diagram 4.2 Hasil Observasi Siswa Siklus I dan II.....	70
Diagram 4.3 Peningkatan Presentase Ketuntasan Hasil Belajar	71



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Hasil Wawancara Guru Pra Siklus	80
Lampiran II. Hasil Wawancara Siswa Pra Siklus	81
Lampiran III. Media <i>Big Book</i>	82
Lampiran IV. Kisi-kisi Tes.....	92
Lampiran V. Soal Tes	95
Lampiran VI. Kunci Jawaban Tes	98
Lampiran VII. RPP Siklus I	99
Lampiran VIII. RPP Siklus II.....	101
Lampiran IX. Surat Izin Penelitian.....	103
Lampiran X. Hasil Validasi Dosen Ahli	104
Lampiran XI. Hasil Validasi Guru.....	116
Lampiran XII. Hasil Observasi Guru dan Siswa Siklus I	128
Lampiran XIII. Hasil Observasi Guru dan Siswa Siklus II.....	130
Lampiran XIV. Hasil Wawancara Guru Pasca Siklus	132
Lampiran XV. Hasil Wawancara Siswa Pasca Siklus	133
Lampiran XVI. Nilai Hasil Tes Siklus I	134
Lampiran XVII. Nilai Hasil Tes Siklus II.....	139

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keterampilan berbahasa merupakan kemampuan seseorang dalam menggunakan bahasa. Keterampilan berbahasa terbagi menjadi 4 yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa ini berkaitan satu sama lain dan sangat menunjang kemampuan berbahasa bagi siswa.¹ Salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa yaitu keterampilan membaca.

Membaca merupakan proses perubahan seseorang menjadi aktif dan terlibat langsung dengan teks untuk memahami makna.² Dengan membaca, seseorang akan mendapatkan informasi dan ilmu pengetahuan baru. Oleh karena itu, membaca mempunyai peran penting dalam suatu pembelajaran karena sebagian besar pengetahuan diperoleh seseorang dari proses membaca.

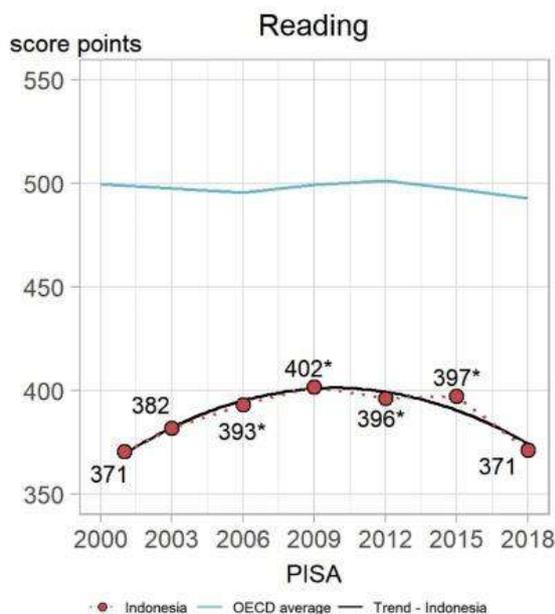
Pada kenyataannya, menurut hasil PISA 2018 kemampuan membaca anak di Indonesia sangat rendah dengan rata-rata skor 371 dari rata-rata OECD 487.³ Hal ini dibuktikan dengan ketidapkahaman siswa tentang

¹ IMS Widyantara and IW Rasna, "Penggunaan Media Youtube Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Peserta Didik," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia* 9, no. 2 (2020), 114.

² Hijril Ismail, Juang Kurniawan Syahrurah, and Basuki, "Improving the Students' Reading Skill Through Translation Method," *Journal of English Education* 2, no. 2 (2017), 126.

³ Skor PISA Terbaru Indonesia, Ini 5 PR Besar Pendidikan pada Era Nadiem Makarim, Kompas (Jakarta), 4 Desember 2019, 1.

mengidentifikasi ide pokok. Berikut merupakan skor PISA dari tahun 2000 hingga 2018 tentang kemampuan membaca siswa.⁴



Gambar 1.1
Grafik Skor PISA Kemampuan Membaca Siswa 2000-2018

Kemampuan membaca siswa diajarkan pada pembelajaran tematik di sekolah. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan tema guna mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna bagi siswa. Pembelajaran tematik juga dimaknai sebagai program pembelajaran yang berasal dari satu tema yang kemudian dielaborasi dari berbagai aspek mata pelajaran yang diajarkan di sekolah.⁵ Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang menuntut siswa

⁴ OECD, "Programme For International Student Assessment (PISA) Result From PISA 2018", 2019.

⁵ Rendy Nugraha Frasandy, "Pembelajaran Tematik Integratif (Model Integrasi Mata Pelajaran Umum Sd / Mi Dengan Nilai Agama)," *Journal Elementary* 5, no. 2 (2017), 307.

untuk lebih aktif saat pembelajaran sehingga perlu adanya bimbingan dalam proses keterampilan membaca pada siswa.

Dalam pembelajaran tematik di sekolah, harus diajarkan dengan sebaik mungkin. Sering dijumpai di setiap sekolah pasti ada siswa yang malas atau belum bisa membaca dengan lancar. Maka dari itu, guru memiliki peran penting dalam memotivasi siswa agar tidak malas membaca. Saat pembelajaran guru dapat menggunakan media sebagai penunjang dan alat bantu mengajar guna membantu siswa dalam memahami suatu bacaan.

Menurut hasil observasi yang peneliti lakukan saat pembelajaran tematik di kelas IV-B MINU Wedoro Waru Sidoarjo, diketahui bahwa masih terdapat beberapa siswa yang malas membaca. Selain itu, pembelajaran juga terkesan tidak menarik dan membosankan karena guru tidak menggunakan strategi ataupun media yang dapat memotivasi siswa untuk senang membaca.⁶

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk memecahkan permasalahan tersebut yaitu dengan menggunakan media pembelajaran agar siswa termotivasi untuk senang membaca. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan peserta didik dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar.⁷ Media pembelajaran yang dapat digunakan yaitu media *big book*. *Big book* merupakan buku cerita yang berkarakteristik khusus yang dibesarkan, baik teks

⁶ Hasil Observasi Kelas IV-B Pada Pembelajaran Tematik, 19 Oktober 2022.

⁷ Nurdiyansyah, *Media Pembelajaran Inovatif*, UMSIDA PRESS, 2019.

maupun gambarnya, sehingga memungkinkan terjadi kegiatan membaca bersama antara guru dan siswa.⁸

Pemilihan media *big book* merupakan alternatif solusi yang dipilih oleh peneliti karena memiliki banyak kelebihan diantaranya, mempunyai teks serta gambar dengan ukuran yang besar sehingga dapat dilihat oleh semua siswa yang ada didalam kelas, materi yang ada didalamnya disajikan secara ringkas dan jelas, mempunyai banyak varian warna yang bertujuan menarik perhatian dari siswa, ukuran teks dan gambar yang ada didalamnya lebih besar dan juga teks yang tersedia sangat sederhana sehingga mempermudah siswa dalam membaca dan memahami isi dari sebuah bacaan.

Selain itu, terdapat penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Musfauziyah dalam skripsinya yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Media *Big Book* Kelas IV MINU Waru II Sidoarjo”. Pada hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat peningkatan dengan menggunakan media *big book*. Pada siklus I hanya 10 dan 9 siswa yang tuntas dalam penilaian produk dan tes, dengan nilai rata-rata 73 dan 75. Prosentase ketuntasan keterampilan membaca pemaham sebesar 39% dan 50%. Pada siklus II terjadi peningkatan, sebanyak 16 dan 18 siswa tuntas dalam penilaian produk dan tes, dengan nilai

⁸ Rora Rizky Wandini et al., “Pengembangan Media Big Book Terhadap Kemampuan,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 2, no. 1 (2020), 109–10.

rata-rata 86,4 dan 93,8. Prosentase ketuntasan keterampilan membaca pemahaman sebesar 88,8% dan 100%.⁹

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul **“Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Dalam Pembelajaran Tematik Dengan Media *Big Book* Pada Siswa Kelas IV-B MINU Wedoro Waru Sidoarjo”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan media *big book* dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada pembelajaran tematik siswa kelas IV-B MINU Wedoro Waru Sidoarjo?
2. Bagaimana peningkatan keterampilan membaca pemahaman dalam pembelajaran tematik dengan media *big book* pada siswa kelas IV-B MINU Wedoro Waru Sidoarjo?

C. Tindakan Penelitian

Tindakan Penelitian Berdasarkan rumusan masalah tersebut, peneliti menentukan tindakan kelas guna memecahkan permasalahan dengan menggunakan media *big book* terhadap peningkatan keterampilan membaca pemahaman. Penggunaan media *big book* ini dapat membuat siswa gemar dalam membaca sehingga mempermudah dalam memahami sebuah bacaan.

⁹ Musfauziyah, “Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Media *Big Book* Kelas IV MINU Waru II Sidoarjo”, Skripsi (Surabaya: Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, 2016), 91-92.

Media big book ini untuk membuat siswa tertarik dan meningkat semangat siswa untuk membaca dikarenakan minat baca siswa pasca pandemi ini sangat minim sekali. melalui big book juga dapat menambah semangat untuk membaca dan membuat siswa tidak bosan dalam belajar.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan media *big book* dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada pembelajaran tematik siswa kelas IV-B MINU Wedoro Waru Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca pemahaman dalam pembelajaran tematik dengan media *big book* pada siswa kelas IV-B MINU Wedoro Waru Sidoarjo.

E. Lingkup Penelitian

Lingkup penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Tempat penelitian di MINU Wedoro waru Sidoarjo
2. Subjek penelitian ini yaitu Siswa Kelas IV-B MINU Wedoro Waru Sidoarjo, karena kurangnya kelancaran serta minat untuk membaca.
3. Penelitian ini menggunakan media big book dalam meningkatkan keterampilan membaca dalam pembelajaran tematik pada siswa kelas IV-B MINU Wedoro Waru Sidoarjo.
4. Pembelajaran tematik kelas IV tema 6 “Cita-citaku” Subtema 2 “Hebatnya Cita-citaku” pembelajaran 1 muatan bahasa Indonesia.

Tabel 1.1
Kompetensi Dasar dan Indikator
Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	3.6.1 Mengidentifikasi dan memahami ciri-ciri puisi dengan benar. 3.6.2 Menjelaskan isi dan amanat puisi dengan baik dan benar.

F. Signifikansi Penelitian

Pada pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, diharap dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai salah satu sumber referensi di dunia pendidikan sebagai media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media big book khususnya pada pembelajaran tematik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Media pembelajaran big book dapat membuat siswa tidak bosan dan menumbuhkan minat membaca sehingga memudahkan dalam memahami pembelajaran.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian dapat menambah wawasan untuk menggunakan media pembelajaran sebagai pendukung pembelajaran agar pembelajaran menjadi lebih menarik, menyenangkan dan tidak membosankan.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai referensi dalam upaya perbaikan kualitas pembelajaran dalam mencapai tujuan kurikulum yang dikembangkan sekolah terutama dalam menghadapi kurikulum baru yakni kurikulum merdeka belajar.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bekal mengajar ketika sudah menjadi guru agar dapat lebih kreatif dan inovatif dalam menggunakan media pembelajaran yang menarik saat mengajar.

e. Bagi Pembaca

Hasil penelitian dapat menambah wawasan pembaca mengenai media yang tepat digunakan dalam mengajarkan pembelajaran tematik menggunakan media big book untuk meningkatkan minat belajar siswa di sekolah dasar.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Keterampilan Membaca Pemahaman

1. Hakikat Keterampilan

Keterampilan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berasal dari kata “terampil” yang mempunyai arti cakap dalam menyelesaikan tugas.¹⁰ Keterampilan merupakan kemampuan dalam mengidentifikasi pola perilaku yang kompleks dan terorganisir dalam memenuhi syarat mencapai hasil tertentu. Keterampilan tidak hanya mencakup gerak motorik namun juga merupakan manifestasi dari fungsi mental kognitif.¹¹

Jadi dapat disimpulkan bahwa hakikat keterampilan merupakan kemampuan seseorang dalam menyelesaikan tugas yang terorganisir yang dapat meningkatkan kemampuan untuk mencapai hasil tertentu.

2. Hakikat Membaca Pemahaman

Membaca adalah suatu proses yang mengimplementasikan keterampilan mengolah teks bacaan yang bertujuan untuk memahami isi suatu bacaan. Membaca adalah proses untuk mendapatkan informasi yang didapatkan dari penulis dalam sebuah teks bacaan yang berbentuk tulisan.¹²

¹⁰ Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 1688.

¹¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008), 119.

¹² Ria Kristia Fatmasari and Husniyatul Fitriyah, *Keterampilan Membaca* (STKIP PGRI Bangkalan, 2018), 5.

Membaca adalah suatu proses kognitif yang bertujuan untuk mendapatkan informasi dari sebuah tulisan. Dengan ini berarti membaca adalah proses berfikir yang bertujuan untuk memahami isi dari suatu teks yang dibaca. Membaca tidak hanya melihat kumpulan huruf yang sudah menjadi kata, kalimat ataupun paragraf, tetapi lebih dari itu membaca adalah kegiatan memahami dan menerapkan lambang atau tulisan yang memiliki makna sehingga pesan yang dibuat penulis pada suatu bacaan akan tersampaikan dan dapat diterima oleh pembaca.¹³

Menurut Tarigan, membaca pemahaman adalah suatu jenis membaca yang digunakan untuk memenuhi standar maupun norma kesastraan, resensi kritis, drama tulis dan pola fiksi. Sedangkan Syafi'ie mendefinisikan membaca pemahaman sebagai suatu proses membangun pemahaman wacana tulis.¹⁴

Jadi dapat disimpulkan bahwa membaca pemahaman merupakan suatu proses kegiatan memperoleh makna secara aktif dengan melibatkan pengetahuan juga pengalaman yang dimiliki pembaca yang dihubungkan dengan isi bacaan.

3. Tujuan Membaca Pemahaman

Membaca memiliki beberapa tujuan yakni agar siswa dapat :¹⁵

- a. Mendapatkan kesenangan

¹³ Dahlia Patiung, "Membaca Sebagai Sumber Pengembangan Intelektual," *Al Daulah : Jurnal Hukum Pidana Dan Ketatanegaraan* 5, no. 2 (2016), 353–54.

¹⁴ Samsu Sumadyo, *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 8-9.

¹⁵ Catarina Kurnia Setyawati, "Pengembangan Pembelajaran Keterampilan Membaca Melalui Penerapan Teknik Tari Bambu," *Jurnal Ilmiah Guru "COPE" 2* (2011), 19–20.

- b. Meningkatkan membaca secara nyaring
- c. Menggunakan strategi yang sesuai
- d. Memperbarui informasi
- e. Meningkatkan informasi baru dari informasi yang lama
- f. Mendapatkan informasi untuk laporan lisan dan tulis
- g. Mengkonfirmasi atau menolak suatu informasi
- h. Menampilkan sebuah eksperimen dengan mengaplikasikan informasi yang didapat dari suatu teks dan mempelajari tentang struktur teks
- i. Mudah dalam menjawab pertanyaan yang spesifik.

Tujuan membaca pemahaman adalah agar pembaca memahami makna yang terkandung dalam bacaan, kemudian pembaca melakukan evaluasi, reaksi atau sikap terhadap pemikiran yang diungkapkan oleh penulis melalui bacaan. Singkatnya, tujuan dasar pembelajaran membaca di sekolah adalah untuk membantu siswa memahami pengetahuan dan informasi, serta mengembangkan apresiasi dan minat.

4. Jenis-jenis Membaca

Membaca dibagi menjadi beberapa jenis, diantaranya :

- a. Membaca nyaring

Selama ini banyak yang mengartikan pengertiannya secara sederhana, yakni kegiatan membaca dengan mengeluarkan suara dengan suara yang cukup keras. Membaca nyaring merupakan kegiatan membaca dengan intonasi yang jelas agar pendengar dan

pembaca dapat memahami informasi yang terdapat dalam bacaan tersebut.¹⁶

b. Membaca intensif dan membaca ekstensif

Membaca intensif adalah kegiatan membaca secara bersama. Membaca intensif merupakan bentuk pengembangan dan mengasah kemampuan membaca kritis, sedangkan membaca ekstensif merupakan kegiatan membaca secara luas. Siswa menikmati kebebasan dan fleksibilitas dalam memiliki jenis atau jangkauan bahan bacaan yang mereka baca.¹⁷

c. Membaca literal, kritis dan kreatif

Membaca literal adalah kegiatan membaca terbatas dan menangkap arti dari suatu pernyataan yang tersurat. Yang berarti pembaca Cuma berusaha mendapat informasi secara literal dari suatu bacaan, bukan berusaha untuk menangkap makna yang lebih dalam, seperti memahami makna-makna yang terdapat dalam sebuah bacaan. Sedangkan pengertian dari membaca kritis merupakan kegiatan membaca yang dilaksanakan dengan bijaksana, penuh tenggang hati, evakuatif, analitis, serta mendalam dan tidak hanya mencari kesalahan saja.¹⁸

¹⁶ Gina Purwati, dkk, "Peningkatan Keterampilan Membaca Nyaring Melalui Media Cerita Bergambar di Kelas Rendah", *Jurnal Persada* 2, no.3 (2019), 180.

¹⁷ Hasni Suciawati, "Kemampuan Komunikasi Siswa Terhadap Membaca Intensif Siswa Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Strategi PQ4R di Kelas V SD Negeri 067952 Titi Kuning Medan", *KOMUNIKOLOGI: Jurnal Pengembangan Ilmu Komunikasi dan Sosial* 2, no. 1 (2018), 92.

¹⁸ M Zulham, "Aplikasi Teori Ilmu Bahasa Terhadap Pandangan Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Palopo," *Jurnal Pendidikan, Pengajaran Bahasa Dan Sastra ONOMA*, 2014, 115.

d. Membaca cepat dan efektif

Tingkat kecepatan membaca bisa diukur menggunakan perhitungan yang banyaknya kata dapat dibaca per menit, tingkat pemahaman isi wacana dapat ditentukan dengan menghitung besarnya persentase jawaban yang sesuai dengan pertanyaan isi wacana. Dengan seperti ini membaca cepat dan efektif tidak hanya membaca secara cepat, tetapi harus juga memperhatikan terkait dengan pemahamannya.¹⁹

e. Membaca skimming dan skanning

Skimming adalah teknik membaca yang menggunakan teknik membaca cepat untuk menemukan gagasan penting atau pokok dalam sebuah teks. Skimming berarti membalik halaman buku. Scanning adalah teknik membaca cepat untuk memperoleh suatu informasi tanpa membaca yang lain.²⁰

5. Teknik-teknik Membaca

Ada beberapa teknik membaca yang digunakan, antara lain :

a. Baca-pilih (selecting)

Keterampilan membaca ini dilakukan dengan memilih bahan/bagian bacaan yang dianggap relevan dengan kebutuhan pembaca.

¹⁹ Ibid, 115.

²⁰ Ibid, 115.

b. Baca-lompat (skipping)

Teknik membaca ini digunakan untuk mencari bagian-bagian bacaan yang relevan dengan kebutuhan pembaca, dengan melewati bagian-bagian yang tidak diperlukan.

c. Baca-layap (skimming)

Teknik membaca ini adalah membaca cepat untuk mengetahui isi umum atau sebagian bacaan. Jika seseorang ingin membaca artikel di koran dan majalah, sampul buku di toko buku (dibuat untuk membeli buku) dan buku di perpustakaan (Anda dapat menemukan perpustakaan dengan informasi yang Anda butuhkan), mereka membaca layap.²¹

6. Indikator Keterampilan Membaca Pemahaman

Indikator membaca pemahaman yaitu sebagai berikut.²²

- a. Kemampuan menguasai arti kata dan ungkapan yang digunakan pengarang.
- b. Kemampuan untuk menguasai pura-pura dan makna tersirat.
- c. Kemampuan menarik kesimpulan

²¹ Rohana dan Syamsuddin, *Keterampilan Bahasa Indonesia Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Makassar*, 2021.

²² Abdul Kholiq dan Dian Luthfiyati, "Tingkat Membaca Pemahaman Siswa SMA Kabupaten Lamongan," *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra* 4, no. 1 (2020), 23.

B. Pembelajaran Tematik

1. Hakikat Pembelajaran Tematik

Tematik merupakan pokok dari suatu materi yang berkaitan dengan masalah dan kebutuhan lokal yang dijadikan tema ataupun judul yang disajikan dalam suatu proses pembelajaran. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan tema dengan menggabungkan beberapa mata pelajaran menjadi satu sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa.²³

2. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Karakteristik pembelajaran tematik yaitu sebagai berikut.²⁴

a. Pembelajaran berpusat pada siswa

Dalam pembelajaran, siswa diharapkan dapat terlibat aktif mencari, menggali, dan menemukan konsep dari suatu pengetahuan yang harus dikuasainya sesuai dengan perkembangannya.

b. Memberikan pengalaman langsung kepada anak.

Guru hanya berperan sebagai fasilitator sehingga siswa harus terlibat aktif saat pembelajaran sehingga dapat memperoleh pengalaman secara langsung saat pembelajaran.

²³ Mohamad Muklis, "Pembelajaran Tematik," *Jurnal Fenomena* 4, no. 1 (2012), 66.

²⁴ Sukayati dan Sri Wulandari, *Pembelajaran Tematik Di SD* (Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK) Matematika, 2009).

- c. Beberapa mata pelajaran menjadi satu

Setiap materi yang satu dengan materi lainnya menjadi satu dan saling berkaitan sehingga siswa dapat mudah memahami pembelajaran dengan baik.

- d. Menyajikan konsep

Pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna pada siswa dan diharapkan berdampak pada kemampuan siswa dalam memecahkan suatu permasalahan yang terdapat dalam kehidupan.

- e. Hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan anak.

Pada pembelajaran tematik dikembangkan dengan pendekatan PAKEM (Pembelajaran yang Aktif Kreatif Efektif dan Menyenangkan) yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran dengan melihat bakat, minat, dan kemampuan sehingga siswa dapat termotivasi untuk belajar terus menerus.

C. Media Big Book

1. Hakikat Media

Media berasal dari bahasa Latin “medium” yang berarti perantara atau pengantar.²⁵ Media adalah kumpulan dari sumber belajar yang didalamnya terdapat materi instruksional pada lingkungan siswa yang

²⁵ Muhammad Ramli, *Media Dan Teknologi Pembelajaran* (Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2012).

berfungsi untuk merangsang siswa-siswi dalam pembelajaran. Media juga adalah segala sesuatu yang bisa digunakan untuk mengirimkan pesan dari pengirim kepada penerima yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat dari siswa-siswi sehingga proses pembelajaran terjadi dengan tujuan yang efektif.²⁶

Manfaat media pembelajaran antara lain: (a) melalui penggunaan media pembelajaran, proses pembelajaran dapat lebih menarik sehingga merangsang motivasi belajar siswa; (b) dapat memperjelas materi pembelajaran, memudahkan siswa dalam memahami materi, dan memungkinkan siswa untuk menangkap tujuan pembelajaran; (c) Dengan menggunakan media pembelajaran, proses pembelajaran menjadi lebih bervariasi. Materi tidak hanya diajarkan secara lisan, sehingga siswa tidak cepat bosan, tetapi juga lebih efektif dan efisien; (d) Siswa mendengarkan materi yang diajarkan oleh guru dan lebih banyak melakukan kegiatan pembelajaran, seperti: mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dll. Kemampuan media pembelajaran dapat memfasilitasi pelajaran berdasarkan pengalaman, sehingga meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.²⁷

²⁶ Noveri Amal Jaya Harefa and Eti Hayati, *Media Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Dan Teknologi Informasi* (Unpam Press, 2021).

²⁷ Yanuari Dwi Puspitarini and Muhammad Hanif, "Using Learning Media to Increase Learning Motivation in Elementary School," *Anatolian Journal of Education* 4, no. 2 (2019), 54.

2. Sejarah Perkembangan Media *Big Book*

Big book pertama kali diterbitkan pada tahun 1939 oleh pendiri AA (Alcoholics Anonymous), Bill W. Dan Dr. Bob. Buku tersebut berisi tentang kisah bagaimana lebih dari seratus pria sembuh dari alkoholisme. Ide buku tersebut berkembang ketika Bill W. Dan Dr. Bob menyadari bahwa sistem mereka telah membantu lebih dari 40 pria tetap sadar selama lebih dari 2 tahun. *Big book* yang diterbitkan ditujukan untuk membawa pesan mereka jauh lebih luas. Namun, Wilson mulai menulis buku pada tahun 1938. Dijuluki *big book* (buku besar), karena ukuran dan ketebalan kertas yang digunakan pada edisi pertama.²⁸

Big book merupakan buku bergambar yang diperbesar dan memiliki kualitas yang khusus. Kualitas khusus maksudnya adalah dapat membuat ketertarikan anak dengan cepat karena gambar yang ada didalamnya, mengandung irama yang membuat tertarik bagia anak, mempunyai gambar yang besar, tulisannya di ulang-ulang, terdapat juga kosa kata yang direncanakan serta mempunyai alur cerita yang sangat sederhana.²⁹

Big book merupakan buku bacaan yang mempunyai ukuran, tulisan serta gambar yang sangat besar. Tompkins & Hoskisson berpendapat bahwa *big book* adalah buku bergambar yang mempunyai ukuran yang sangat besar yang dipakai guru dalam kegiatan membaca secara bersama.

²⁸ "The Big Book (Alcoholics Anonymous)," n.d., [https://en-m-wikipedia-org.translate.google/wiki/The_Big_Book_\(Alcoholics_Anonymous\)?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc,sc](https://en-m-wikipedia-org.translate.google/wiki/The_Big_Book_(Alcoholics_Anonymous)?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc,sc).

²⁹ Sundari Septiyani and Nina Kurniah, "Pengaruh Media Big Book Terhadap Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia Dini," *Jurnal Potensia* 2, no. 1 (2017), 49.

Pendapat lain juga disampaikan oleh Jalongo yakni *big book* adalah buku bergambar yang berukuran besar yang digunakan untuk praktek dalam membaca. Pendapat lain juga dikemukakan oleh Brown yang mengatakan bahwa *big book* merupakan buku dengan ukuran yang besar dengan ilustrasi yang penuh dengan warna yang digunakan guru untuk diceritakan dalam suatu kelas.³⁰

3. Langkah-langkah Penerapan Media *Big Book*

a. Kegiatan Pembuka

- 1) Siapkan perlengkapan mengajar yang dibutuhkan seperti *big book*.
- 2) Awali kegiatan dengan salam, menanyakan kabar, berdoa dan mengabsen siswa.
- 3) Kelompokkan siswa menjadi 5 kelompok dan periksa kerapihan tempat duduk siswa.
- 4) Lakukan apersepsi kemudian sampaikan tujuan yang akan dicapai saat pembelajaran.
- 5) Ajak siswa untuk *ice breaking* agar siswa lebih semangat untuk belajar.

b. Kegiatan Inti

- 1) Perlihatkan sampul depan *big book*.
- 2) Ajak siswa untuk membaca judul secara bersama-sama.

³⁰ Gunanti Setyaningsih and Amir Syamsudin, "Pengembangan Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak Usia 5-6 Tahun," *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 9, no. 1 (2019), 20.

- 3) Siswa dengan kelompok membaca isi *big book* secara bergantian.
- 4) Ajaklah siswa tanya jawab mengenai isi dari cerita yang telah dibaca.
- 5) Mintalah salah satu perwakilan kelompok untuk membacakan pesan dari cerita yang telah dibaca bersama dengan kelompoknya.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Ajak siswa untuk menyimpulkan bersama mengenai materi yang telah dipelajari.
- 2) Berilah motivasi pada siswa agar siswa senang membaca.
- 3) Berilah tindak lanjut pada siswa agar senantiasa berlatih untuk membaca.
- 4) Tutuplah pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

4. Manfaat Penggunaan *Big Book*

Manfaat yang dapat diperoleh siswa melalui penggunaan media *Big*

Book, yaitu³¹ :

- a. Anak termotivasi untuk belajar membaca lebih cepat
- b. Rasa percaya diri anak dapat tumbuh, karena telah sukses sebagai pembaca awal
- c. Belajar berlangsung dalam suasana yang menyenangkan
- d. Secara alamiah anak akan sangat menggemari cerita

³¹ Robert M Kosanke, *Penggunaan Big Book Dalam Meningkatkan Keterampilan Berfikir Dan Kemampuan Bahasa AUD (UT)*, 2018.

- e. Menumbuhkan secara perlahan dorongan kepada anak untuk dapat melakukan membaca cerita sendiri.

5. Kelebihan dan Kekurangan Media *Big Book*

Media *Big Book* memiliki kelebihan dan kelemahan sebagai berikut.³²

Kelebihan :

- a. Mempunyai teks serta gambar dengan ukuran yang besar sehingga dapat dilihat oleh semua siswa yang ada didalam kelas
- b. Materi yang ada didalamnya disajikan secara ringkas dan jelas
- c. Mempunyai banyak varian warna yang bertujuan menarik perhatian dari siswa
- d. Ukuran teks dan gambar yang ada didalamnya lebih besar dan juga teks yang tersedia sangat sederhana sehingga mempermudah siswa dalam membaca dan memahami isi dari sebuah bacaan.

Kelemahan :

- a. Media *big book* harus dijaga serta dirawat dengan baik agar tidak mudah rusak.
- b. Teks bacaan yang didalam *big book* hanya mencakup bagian inti dari suatu kejadian, jadi untuk pemaparan materinya belum bisa dijadikan secara rinci yang membuat guru harus menjelaskan gambar secara rinci melalui tanya jawab diluar teks guna menambahkan materi yang

³² Nuravika Rulfiariani and Masengut Sukidi, "Efektivitas Penggunaan Media Big Book Dalam Pembelajaran Menulis Eksposisi Siswa Kelas III SDN Wiyung 1/453 Surabaya," *JPGSD* 6, no. 4 (2018), 630–31.

belum masuk didalamnya agar siswa lebih memahami materi yang sudah disampaikan

- c. Membuat *big book* membutuhkan tenaga dan waktu yang sangat banyak, maka pembuatannya harus dilakukan jauh-jauh sebelum penggunaan media *big book*nya dan juga untuk mengantisipasi semisal ada kesalahan ataupun kekurangan pada proses pembuatan media *big book*nya.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau action research. Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang berupa tindakan dalam bidang pendidikan yang dilakukan dalam ranah kelas yang mempunyai tujuan untuk memperbaiki kualitas dalam pembelajaran. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) juga dapat menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik pendidikan. Di karenakan kegiatan tersebut dilakukan secara sendiri, di kelas sendiri dengan melibatkan siswa sendiri, melalui sebuah tindakan yang sudah direncanakan, dilaksanakan, evaluasi, dan refleksi. Dengan demikian dapat diambil umpan balik yang sistematis mengenai apa yang selama ini dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar untuk diterapkan dengan baik pada kelas yang sedang diampunya. Semisal ada teori yang tidak cocok dengan kondisi di kelasnya. Melalui PTK, pendidik dapat mengadaptasikan teori lain untuk kepentingan proses atau produk belajar yang lebih efektif, optimal, dan fungsional.³³

Pada penelitian ini menggunakan PTK Model dari Kurt Lewin yang didalamnya menjelaskan tentang penelitian tindakan dengan proses spiral yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian tindakan kelas dalam satu siklus terdiri dari empat langkah yaitu, perencanaan

³³ Dwi Susilowati, "Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Solusi Alternatif Problematika Pembelajaran," *Jurnal Ilmiah Edunomika* 2, no. 01 (2018), 38.

(*planning*), aksi atau tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Penelitian Tindakan Kelas Langkah di atas dilakukan secara berurutan seperti spiral dan dilakukan dalam siklus.³⁴

Dari tahapan-tahapan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan tahapan yang paling penting dan awal dalam melakukan penelitian. Jadi sebelum melakukan tindakan kita harus merencanakan apa saja yang akan dilakukan.

2. Pelaksanaan Tindakan (*acting*)

Pada tahap ini yakni peneliti melaksanakan tindakan yang sudah direncanakan sebelumnya.

3. Pengamatan (*observing*)

Pada tahap ini merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengamati terhadap guru dan siswa. Tahapan ini juga dilaksanakan bersamaan dengan tahapan pelaksanaan tindakan.

4. Refleksi (*reflecting*)

Tahapan yang terakhir ini merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Dalam tahap ini, guru berusaha untuk menemukan hal-hal yang sudah dirasakan memuaskan hati karena sudah sesuai dengan rancangan dan secara cermat mengenali hal-hal yang masih perlu diperbaiki.

³⁴ Mu'alimin and Rahmat Arofah Cahyadi Hari, *Penelitian Tindakan Kelas Teori Dan Praktek*, Ganding, vol. 44, 2014.



Gambar 3.1
Model PTK Kurt Lewin

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

Pada Setting Penelitian ini, di dalamnya meliputi: tempat penelitian, waktu penelitian, dan siklus Penelitian Tindakan Kelas sebagai berikut:

a. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas IV-B MINU Wedoro Waru Sidoarjo. Lebih lengkapnya beralamatkan di Jl. Kolonel Sugiono No. 59 RT 02 RW 03 Wedoro Waru Sidoarjo

b. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023.

c. Siklus PTK

PTK ini dilakukan melalui 2 (dua) siklus, setiap siklus dilaksanakan mengikuti prosedur yaitu perencanaan, aksi atau tindakan, observasi dan refleksi. Melalui kedua siklus tersebut dapat diamati Peningkatan Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Tematik Dengan Media *Big Book*.

2. Subjek penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan subjek siswa kelas IV-B tahun ajaran 2022/2023 di MINU Wedoro Waru Sidoarjo dengan jumlah siswa sebanyak 26 orang, dimana 12 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan.

C. Variabel yang Diselidiki

Dalam penelitian ini variabel-variabel yang akan diselidiki yaitu sebagai berikut:

1. Variabel input : Siswa kelas IV-B MINU Wedoro Sidoarjo
2. Variabel proses : Penggunaan media *big book*
3. Variabel output : Peningkatan keterampilan membaca dalam pembelajaran tematik

D. Rencana Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini dirancang dengan dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Adapun rencana tindakan pada setiap siklus dijelaskan sebagai berikut.

1. Pra Siklus

Seperti penjelasan diatas penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) model dari kurt lewin, oleh karena itu penelitian ini memiliki berbagai tahapan yang merupakan siklus. Dua siklus yang dilakukan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Pada penelitian ini akan dilaksanakan dua siklus. berikut ini merupakan perencanaan pada tahap pra siklus :

- a. Perizinan tempat penelitian kepada kepala madrasah yang akan dibuat tempat penelitian
- b. Melaksanakan pengamatan awal ke MINU Wedoro
- c. Melakukan wawancara kepada Guru kelas IV-B di MINU Wedoro terkait problem yang ada dikelas pada pembelajaran berlangsung
- d. Menentukan sumber data
- e. Membuat kriteria yang akan dicapai

2. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

- 1) Melaksanakan kegiatan pertemuan awal dengan guru tematik untuk membahas persiapan dan waktu dilakukannya tindakan.
- 2) Membuat media *big book*.
- 3) Membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 4) Mempersiapkan sarana dan prasarana atau kebutuhan pendukung dalam pembelajaran.

- 5) Membuat instrumen untuk pengumpulan data yang berupa lembar observasi, pedoman dalam wawancara, serta instrumen tes.
- 6) Mendiskusikan dengan guru tematik terkait program kerja yang akan dilakukan dalam pelaksanaan tindakan kelas.

b. Tahap Pelaksanaan

Dalam konteks Tindakan kelas, tahapan ini direncanakan secara sistematis untuk menghasilkan peningkatan atau perbaikan dalam proses pembelajaran. Berikut ini langkah-langkah dalam tahap pelaksanaan :

- 1) Guru mempersiapkan hasil dari pra siklus untuk memperbaiki hal-hal yang kurang sesuai.
- 2) Guru Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan hari ini.
- 3) Menjelaskan dan bercerita tentang pembelajaran tematik dengan menggunakan media *big book*.
- 4) Siswa mendengarkan dan memahami cerita dari guru.
- 5) Melakukan diskusi dan tanya jawab kepada siswa.
- 6) Guru memberi motivasi agar siswa mampu bercerita dan membaca dengan lancar.
- 7) Melakukan pengamatan dan penilaian.

c. Tahap Pengamatan

Observasi ini dilakukan di MINU Wedoro Waru Sidoarjo pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. kegiatan yang dilakukan pada tahap pengamatan adalah :

- 1) Melakukan pengamatan kepada siswa ketika guru menjelaskan ketika pembelajaran.
- 2) Memperhatikan kemampuan siswa dalam membaca
- 3) Keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran.
- 4) Memperhatikan kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran tematik.

d. Refleksi

Semua hasil observasi, evaluasi siswa, dan catatan lapangan, kemudian dianalisis, dijabarkan, serta disimpulkan pada tahap ini dengan tujuan mengetahui seberapa keberhasilan dan memperbaiki kekurangan-kekurangan untuk diperbaiki dalam tahap selanjutnya.

3. Siklus II

Kegiatan pada siklus II yaitu kegiatan yang sama halnya dengan siklus I karena ditujukan untuk meyakinkan dan menguatkan hasil yang diperoleh. Namun pada umumnya kegiatan yang dilakukan pada siklus II mempunyai tambahan tindakan berupa perbaikan dari tindakan sebelumnya. Pada tahap refleksi, yakni dilakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus II. Pada tahap ini, peneliti melakukan diskusi dengan guru kolaborator guna mengevaluasi dan membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran pada siklus II.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Jenis Data

Data adalah hasil pencatatan yang didapat oleh peneliti, yang berupa fakta ataupun angka. Data didefinisikan sebagai segala fakta dan angka yang dijadikan sebagai bahan untuk menyusun sebuah informasi, sedangkan informasi adalah hasil dari pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan.³⁵ Data dibagi menjadi dua yaitu :

a. Data kualitatif

Data kualitatif yaitu data yang menunjukkan kualitas objek penelitian yang diukur dalam satuan non numerik dan kualitas (seperti khusus, baik, buruk, tinggi, rendah, sedang) atau juga berupa serangkaian informasi verbal dan nonverbal yang disampaikan informan kepada peneliti guna menjelaskan kejadian atau peristiwa yang sedang menjadi target perhatian. Pada penelitian ini, data kualitatif berasal dari hasil wawancara dan observasi.

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang ada dalam bentuk digital, dan merupakan satuan ukuran untuk suatu besaran tertentu (seperti frekuensi, volume, dan lain-lain) dari objek yang diteliti. Data kuantitatif adalah hasil dari transformasi data kualitatif yang semula

³⁵ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Antasari Press, 2011.

menjadi data kuantitatif.³⁶ Pada penelitian ini data kuantitatif diperoleh dari tes keterampilan membaca pemahaman siswa.

2. Cara Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah metode yang dilakukan untuk mencari data primer dan merupakan metode yang familiar digunakan dalam penelitian interpretif dan juga penelitian kritis. Wawancara dilaksanakan ketika peneliti ingin mencari lebih dalam mengenai sikap, keyakinan, perilaku, atau pengalaman dari responden terhadap fenomena sosial. Metode ini mempunyai ciri khas yakni adanya pertukaran informasi secara verbal dengan satu orang atau lebih. Terdapat peran penting dari pewawancara yang terus berusaha untuk mencari informasi dan memperoleh pemahaman dari responden.³⁷ Berikut pedoman wawancara untuk guru dan siswa.

b. Observasi

Observasi adalah kegiatan mengamati dan mencatat secara sistematis apa yang terjadi pada suatu pokok kajian. Observasi dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Pengamatan langsung berarti peneliti mengamati secara langsung subjek penelitiannya pada tempat dan waktu kejadian, sementara pengamatan

³⁶ Ibid, 70-74

³⁷ Dewi Bastian, Indra and Winardi, Rijadh Djatu and Fatmawati, *Metoda Wawancara, Metoda Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data*, 2018.

tidak langsung dilakukan melalui perantara alat tertentu, seperti rekaman video, film, rangkaian slide dan rangkaian foto.³⁸

c. Dokumentasi

Dalam kegiatan ini bermanfaat untuk mendokumentasikan beberapa peristiwa penting dan digunakan sebagai data pelengkap. Seperti mendokumentasikan nilai pra siklus dan pasca siklus, serta foto-foto saat dilakukannya tindakan di kelas.

d. Tes

Tes adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan sebuah data untuk mengetahui hasil pemahaman siswa. Menurut pendapat dari salah satu ahli yakni tes digunakan untuk mengumpulkan data kemudian digunakan untuk mengevaluasi, yaitu membedakan antara kondisi awal dengan kondisi sesudahnya.³⁹ Berikut merupakan bentuk tes kognitif siswa. Tes kognitif siswa berupa tes pilihan ganda sebanyak 10 butir soal. Instrumen tes divalidasi oleh dosen ahli materi dan guru kelas IV-B MINU Wedoro.

3. Teknik Analisis Data

Penelitian tindak kelas ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dan kualitatif, yakni dengan membandingkan keterampilan membaca sebelum diberikan tindakan dengan keterampilan membaca setelah diberi tindakan. Peningkatan keterampilan membaca

³⁸ Ibid, 80.

³⁹ Husnul Khaatimah and Restu Wibawa, "Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition Terhadap Hasil Belajar," *Jurnal Teknologi Pendidikan* 2, no. 2 (2017), 78–79.

pemahaman dikatakan berhasil apabila mencapai persentase ketuntasan yaitu 76%. Rumus untuk mencari persentase ketuntasan membaca pemahaman adalah sebagai berikut.⁴⁰

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \quad \text{..... (Rumus 3.1)}$$

P = Nilai persentase yang akan dicari.

F = Jumlah siswa yang mendapatkan nilai ≥ 76 .

N = Jumlah seluruh siswa.

Setelah hasil persentase diperoleh kemudian dikelompokkan sesuai dengan kriteria penilaian keterampilan membaca sebagai berikut.⁴¹

Tabel 3.1
Kriteria Penilaian Keterampilan Membaca

Interval Persentase tingkat penguasaan	Nilai ubahan skala empat		Keterangan
	1-4	A-D	
86-100	4	A	Sangat Baik
76-85	3	B	Baik
56-74	2	C	Cukup
0-55	1	D	Kurang

Penilaian tes individu ini digunakan untuk mengukur peningkatan keterampilan membaca pemahaman. Penilaian ini didapat dari hasil tes yang telah dilakukan yang kemudian disesuaikan dengan indikator

⁴⁰ Dewi Nur Syafitri, "Penerapan Strategi KWL (*Know Want to Know-Learned*) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Peserta Didik Kelas IV MI Ihyaul Ulum Cangaan Ujungpangkah Gresik", Skripsi (Surabaya : Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, 2022), 61.

⁴¹ Pratiwi Wulandari dkk, "Peningkatan Keterampilan Literasi Membaca Permulaan Melalui Media *Flash Card* Siswa Sekolah Dasar", *Pinisi Journal of Education* 2, No. 6 (2022), 14.

keterampilan membaca pemahaman yang digunakan. Berikut adalah rumus penilaian tes individu.⁴²

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \quad \text{..... (Rumus 3.2)}$$

Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis hasil dari observasi lapangan baik pada guru maupun siswa yang dilaksanakan secara langsung dari awal sampai akhir proses pembelajaran dalam kelas. Adapun rumus yang digunakan untuk menganalisis hasil observasi siswa dan guru sebagai berikut.⁴³

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \quad \text{..... (Rumus 3.3)}$$

Hasil dari perhitungan tersebut akan dikelompokkan menjadi beberapa kriteria berikut.⁴⁴

Tabel 3.2
Kriteria Hasil Observasi

Nilai Akhir	Kualifikasi	Nilai Huruf
86-100	Sangat Baik	A
76-85	Baik	B
60-75	Cukup	C
55-59	Kurang	D
≤54	Tidak Lulus/Gagal	E

⁴² Ibid,63.

⁴³ Dewi Nur Syafitri, *Penerapan*, 63.

⁴⁴ Rahma Tisa Nurpratiwi dkk, "Peningkatan Aktivitas Dan Prestasi Belajar Siswa Melalui Metode Picture And Picture Dengan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Bantarkawung", *Jurnal Geoedukasi IV*, no. 2 (2015), 4.

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah kriteria yang dipakai guna mengukur tingkat sebuah keberhasilan yang dicapai dari peneliti dalam memperbaiki serta meningkatkan pembelajaran di dalam kelas. Indikator kinerja dalam penelitian ini yaitu :

1. Nilai observasi minimal mencapai 80.
2. Perolehan skor keterampilan membaca pemahaman minimal 76.
3. Persentase ketuntasan membaca pemahaman minimal 76%.⁴⁵

Indikator keberhasilan hasil belajar dari penelitian ini didasarkan pada siswa telah mencapai nilai observasi minimal 80, nilai rata-rata minimal 76, dan persentase ketuntasan membaca pemahaman minimal 76% maka siswa telah mampu menguasai keterampilan membaca dengan baik, sebaliknya jika nilai rata-rata kurang dari 76 maka penerapan menggunakan media big book ini belum berhasil.

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

1. Peneliti

- a. Nama : Andi Firmansah
- b. NIM : D07219003
- c. Jur/Fak : Pendidikan Dasar
- d. Tugas :

- 1) Merancang Instrumen penelitian.
- 2) Membuat lembar observasi.

⁴⁵ Pratiwi Wulandari dkk, *Peningkatan*,14.

- 3) Membuat media *big book*.
- 4) Menyusun RPP.
- 5) Melakukan kegiatan pembelajaran dengan memakai media *big book*.
- 6) Menilai hasil penelitian atau belajar siswa.
- 7) Melakukan diskusi dengan guru kelas.
- 8) Membuat laporan penelitian.

2. Identitas Guru

- a. Nama : Yuli Yanti, S. Pd
- b. Jabatan : Guru Kelas IV-B MINU Wedoro Waru Sidoarjo
- c. Tugas :
 - 1) Bertanggung jawab atas proses pelaksanaan pembelajaran.
 - 2) Terlibat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan kegiatan refleksi pada setiap siklus.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menggunakan metode PTK dengan model Kurt Lewin yang dilaksanakan melalui dua siklus yang terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum melaksanakan kedua siklus peneliti terlebih dahulu melaksanakan pra siklus. Pra siklus dilaksanakan pada hari Kamis, 26 Januari 2023. Siklus I dilaksanakan pada hari Rabu, 1 Februari 2023 dan siklus II dilaksanakan pada hari Rabu, 8 Februari 2023.

Siswa kelas IV-B MINU Wedoro Waru Sidoarjo yang berjumlah 26 siswa merupakan subjek pada penelitian ini. Penelitian ini menggunakan media *big book* pada pembelajaran tematik untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Data keterampilan membaca pemahaman diperoleh dari hasil tes tulis yang dilakukan dalam dua siklus, sedangkan data penerapan pembelajaran dengan media *big book* diperoleh dari hasil wawancara dan observasi guru dan siswa. Data hasil penelitian dalam setiap tahap adalah sebagai berikut.

1. Pra Siklus

Pada tahap ini peneliti mengidentifikasi masalah yang ada dan melakukan pengamatan terhadap karakteristik siswa saat proses pembelajaran. Kegiatan pra siklus dilaksanakan pada hari Kamis, 26

Januari 2023. Setelah melakukan pengamatan, peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas IV-B yaitu Ibu Yuli Yanti, S. Pd.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas IV-B MINU Wedoro Waru Sidoarjo, dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa masih rendah. Hal ini dikarenakan nilai ulangan harian siswa yang rendah. Dari KKM 76, siswa yang nilainya diatas KKM hanya 7 siswa dari 26 siswa. Jadi, 19 siswa nilainya masih dibawah KKM.

Hasil penelitian juga diperoleh dari wawancara peneliti dengan siswa. Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa banyak dari siswa kurang bisa memahami isi dari suatu bacaan. Selain itu, siswa juga mudah bosan saat pembelajaran karena guru menggunakan metode pembelajaran konvensional tanpa bantuan media.

Berikut merupakan nilai pra siklus siswa pada pembelajaran tematik muatan Bahasa Indonesia materi puisi.⁴⁶

Tabel 4.1
Hasil Nilai Pra Siklus Siswa Pada Pembelajaran Tematik
Muatan Bahasa Indonesia Materi Puisi

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	A.J.K	76	90	√	
2	A.J.N	76	60		√
3	A.L.S	76	80	√	
4	A.F.A	76	45		√
5	A.A.A	76	75		√
6	A.N.A	76	65		√
7	A.M.A	76	70		√

⁴⁶ Hasil dokumentasi nilai pra siklus pembelajaran tematik muatan Bahasa Indonesia materi puisi kelas IV-B MINU Wedoro Waru Sidoarjo.

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
8	A.P.R	76	60		√
9	A.R.A	76	75		√
10	A.F.A	76	65		√
11	A.R.A.F	76	50		√
12	A.A.A	76	75		√
13	A.Z.N.F	76	85	√	
14	I.R.B	76	40		√
15	K.B.P.Z	76	80	√	
16	M.H.A.F	76	80	√	
17	M.F.W	76	50		√
18	M.N.D.R	76	50		√
19	M.H.A.M	76	55		√
20	M.D.H	76	60		√
21	M.S.H.M	76	70		√
22	N.P.T	76	75		√
23	N.S.J.A	76	85	√	
24	P.F.A	76	40		√
25	P.D.P	76	95	√	
26	Z.K.N	76	75		√

Tabel 4.2
Rekapitulasi Hasil Nilai Pra Siklus

No	Pencapaian	Hasil
1	Nilai KKM	76
2	Nilai Tertinggi	95
3	Nilai Terendah	40
4	Jumlah Siswa Hadir	26
5	Jumlah Siswa Tuntas	7
6	Jumlah Siswa Tidak Tuntas	19
7	Persentase Ketuntasan	26,92%
8	Persentase Ketidaktuntasan	73,08%

Dari tabel 4.2 diketahui bahwa dari jumlah siswa 26, hanya 7 siswa yang nilainya mencapai KKM dan dinyatakan tuntas. Sedangkan 19 siswa lainnya tidak tuntas karena nilai belum mencapai KKM. Adapun persentase ketuntasan siswa pada pra siklus yaitu 26,92%. Persentase ketuntasan siswa dihitung dengan rumus 3.1.

$$\begin{aligned} P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\ &= \frac{7}{26} \times 100\% \\ &= 26,92\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil pra siklus di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa terhadap pembelajaran tematik muatan Bahasa Indonesia materi puisi kelas IV-B MINU Wedoro Waru Sidoarjo termasuk dalam kategori rendah. Oleh karena itu, perlu adanya tindakan yang dapat memperbaiki proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan bantuan media *big book*.

2. Siklus I

Berdasarkan hasil dari refleksi yang dilakukan pada pra siklus, peneliti melaksanakan siklus I dengan menggunakan penelitian Tindakan Kelas model dari Kurt Lewin. Konsep dari penelitian ini menggunakan empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi yang dilakukan secara sistematis. Berikut hasil dari penelitian siklus I :

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti membuat susunan rencana tindakan yang akan dipraktikkan pada siklus I yaitu pada hari Rabu, 1 Februari 2023. Peneliti melaksanakan beberapa kegiatan diantaranya adalah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik, media *big book*, dan butir soal yang disusun kemudian divalidasi oleh dua validator yaitu Bapak Nasrul Fuad Erfansyah, M. Pd. I dan Ibu Yuli Yanti, S. Pd. Hasil validasi dari validator pertama mendapatkan kualifikasi baik dan dapat digunakan. Kemudian dari validator yang kedua juga mendapatkan kualifikasi yang baik, dan dapat digunakan dengan revisi kecil. Kemudian melakukan koordinasi kepada guru kelas terkait kegiatan yang akan dilaksanakan pada siklus I.

b. Tindakan

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan tindakan penelitian pada Rabu, 1 Februari 2023 pukul 07.15-09.20 WIB. Pada tahap ini peneliti dan guru kelas berkolaborasi, yakni peneliti sebagai guru yang menggunakan media *big book* untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa, sedangkan guru kelas sebagai observer atau pengamat selama kegiatan pembelajaran dan mengisi lembar instrumen aktivitas guru dan siswa yang telah disediakan.

Dalam tahap ini, kegiatan dilakukan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun dan diperbaiki

sesuai dengan hasil dari kegiatan refleksi pada siklus I yaitu sebagai berikut.

1) Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan, peneliti mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa. Kemudian mengajak siswa untuk berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran. Setelah berdoa, guru melakukan apersepsi dan mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru mengajak siswa untuk *ice breaking* agar lebih semangat dalam menerima materi pelajaran.



Gambar 4.1
Kegiatan Pendahuluan

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, guru memperlihatkan sampul *big book* kemudian memberikan penjelasan kepada siswa apa yang dimaksud dengan *big book*.



Gambar 4.2
Pengenalan Media *Big Book*

Guru membagikan media *big book* kepada setiap kelompok kemudian mengajak setiap kelompok untuk membaca isi *big book* secara bergantian.



Gambar 4.3
Kegiatan Membaca Isi *Big Book* Berkelompok

Guru mengajak siswa untuk tanya jawab mengenai bacaan yang telah dibaca bersama.



Gambar 4.4
Kegiatan Tanya Jawab

3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan ini, guru mengajak siswa untuk menyimpulkan bersama materi puisi yang telah dipelajari. Kemudian, guru kemudian memberikan evaluasi berupa tes pada siswa.



Gambar 4.5
Pembagian Lembar Evaluasi

Siswa menyelesaikan lembar evaluasi tes dan mengumpulkannya kepada guru.



Gambar 4.6
Siswa Menyelesaikan Lembar Evaluasi

Kemudian, guru memberikan penguatan dan motivasi kepada siswa. Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam.



Gambar 4.7
Kegiatan Penutup

c. Observasi

Pada tahap ini, guru kolaborator melakukan penilaian hasil observasi pembelajaran yang telah dilakukan peneliti sebagai pengajar. Observasi dilakukan dengan mengacu pada lembar observasi aktivitas guru dan siswa yang telah disusun oleh peneliti dan divalidasi oleh dosen ahli dan guru kelas. Berikut data hasil observasi yang dilakukan oleh observer.

1) Hasil Observasi Guru

Data observasi aktivitas guru yang diperoleh, disajikan peneliti pada tabel berikut.⁴⁷

Tabel 4.3
Data Hasil Observasi Guru Siklus I

Aspek yang Diamati	Skor			
	4	3	2	1
Kegiatan Pendahuluan				
Guru mengucapkan salam.		√		
Guru menanyakan kabar siswa.		√		
Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama.		√		

⁴⁷ Data hasil observasi guru siklus I

Aspek yang Diamati	Skor			
	4	3	2	1
Guru mengabsen kehadiran siswa.		√		
Guru mengelompokkan siswa menjadi 5 kelompok.		√		
Guru memeriksa kerapihan duduk siswa.		√		
Guru melakukan apersepsi.			√	
Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.			√	
Guru mengajak siswa untuk <i>ice breaking</i> .		√		
Kegiatan Inti				
Guru memperlihatkan sampul <i>big book</i> kepada siswa.		√		
Guru mengajak siswa untuk membaca judul bersama.		√		
Guru meminta siswa untuk membaca isi <i>big book</i> secara berkelompok.			√	
Guru melakukan tanya jawab dengan siswa.		√		
Guru meminta salah satu siswa untuk menyampaikan isi dari teks yang telah dibaca.			√	
Kegiatan Penutup				
Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran.		√		
Guru memberikan soal tes pemahaman pada siswa.			√	
Guru memberikan motivasi pada siswa.		√		
Guru mengajak siswa untuk berdoa.		√		
Guru menutup pembelajaran dengan salam.		√		
Skor yang diperoleh	52			

Berdasarkan lembar observasi guru pada siklus I di atas, terdapat 14 aspek yang mendapatkan poin 3 dan 5 aspek mendapatkan poin 2. Guru sudah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), namun masih terdapat beberapa aspek yang dinilai kurang maksimal yaitu guru kebanyakan melakukan *ice breaking* dan pengantar materi yang mengakibatkan waktu kurang efisien, guru kurang dalam menjelaskan cara penggunaan media *big book*, motivasi yang disampaikan ke siswa kurang yang mengakibatkan rendahnya antusias dari peserta didik. Sehingga nilai observasi yang diperoleh kurang maksimal dan belum mencapai indikator yang telah ditentukan yaitu 80. Adapun perhitungan nilai observasi dapat dihitung menggunakan rumus 3.3 berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{52}{76} \times 100$$

$$= 68,42 \text{ (Cukup)}$$

Dari data hasil observasi guru pada siklus I di atas, diperoleh skor 52. Kemudian dihitung menggunakan rumus 3.3 dengan cara membagi skor yang diperoleh yaitu 52 dengan skor maksimal yaitu 76 kemudian dikalikan dengan 100, maka hasilnya 68,42 yang masuk dalam kualifikasi cukup. Oleh karena

itu, perlu diadakannya tindakan perbaikan pada siklus selanjutnya.

2) Hasil Observasi Siswa

Data observasi aktivitas siswa yang diperoleh, disajikan peneliti pada tabel berikut.⁴⁸

Tabel 4.4
Data Hasil Observasi Siswa Siklus I

Aspek yang Diamati	Skor			
	4	3	2	1
Kegiatan Pendahuluan				
Siswa menjawab salam.		√		
Siswa menjawab kabar.		√		
Siswa berdoa bersama.		√		
Siswa memperhatikan guru ketika mengabsen.			√	
Siswa berkumpul bersama dengan kelompoknya.			√	
Siswa duduk dengan rapih.			√	
Siswa mendengarkan guru saat apersepsi.			√	
Siswa mendengarkan guru saat menyampaikan tujuan pembelajaran.			√	
Siswa mengikuti <i>ice breaking</i> .		√		
Kegiatan Inti				
Siswa melihat sampul <i>big book</i> .		√		
Siswa membaca judul bersama.		√		
Siswa membaca isi <i>big book</i> secara berkelompok.		√		
Siswa menjawab pertanyaan dari guru.			√	
Siswa menyampaikan isi dari teks yang telah dibaca.			√	

⁴⁸ Data hasil observasi guru siklus I

Aspek yang Diamati	Skor			
	4	3	2	1
Kegiatan Penutup				
Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.		√		
Siswa menyelesaikan tes pemahaman yang diberikan guru.		√		
Siswa memperhatikan dan mendengarkan motivasi dari guru.			√	
Siswa berdoa bersama.		√		
Siswa menjawab salam.		√		
Skor yang diperoleh	49			

Berdasarkan lembar observasi siswa pada siklus I di atas, terdapat 11 aspek yang mendapatkan poin 3 dan 8 aspek mendapatkan poin 2. Guru sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), namun terdapat beberapa aspek yang belum maksimal yaitu siswa kurang memperhatikan guru, siswa juga kurang berpartisipasi dan beberapa siswa tidak memahami materi serta penggunaan *big book*. Sehingga nilai observasi yang diperoleh masih rendah dan belum mencapai indikator yang ditentukan yaitu 80.

Adapun perhitungan nilai observasi dapat dihitung menggunakan rumus 3.3 berikut.

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{49}{76} \times 100 \end{aligned}$$

= 64,47 (Cukup)

Dari data hasil observasi siswa pada siklus I di atas, diperoleh skor 49. Kemudian dihitung menggunakan rumus 3.3 dengan cara membagi skor yang diperoleh yaitu 52 dengan skor maksimal yaitu 76 kemudian dikalikan dengan 100, maka hasilnya 64,47 yang masuk dalam kualifikasi cukup. Oleh karena itu, perlu diadakannya tindakan perbaikan pada siklus selanjutnya.

3) Hasil Tes

Tes dilakukan dengan memberikan 10 soal literasi pilihan ganda untuk dapat mengukur tingkat pemahaman siswa dalam suatu bacaan. Berikut adalah hasil tes siswa pada siklus I.⁴⁹

Tabel 4.5
Hasil Tes Keterampilan Membaca Siswa Siklus I

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	A.J.K	76	80	√	
2	A.J.N	76	50		√
3	A.L.S	76	90	√	
4	A.F.A	76	50		√
5	A.A.A	76	80	√	
6	A.N.A	76	80	√	
7	A.M.A	76	90	√	
8	A.P.R	76	30		√
9	A.R.A	76	80	√	
10	A.F.A	76	30		√

⁴⁹ Hasil Tes Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Siklus I

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
11	A.R.A.F	76	30		√
12	A.A.A	76	80	√	
13	A.Z.N.F	76	80	√	
14	I.R.B	76	80	√	
15	K.B.P.Z	76	80	√	
16	M.H.A.F	76	90	√	
17	M.F.W	76	40		√
18	M.N.D.R	76	30		√
19	M.H.A.M	76	40		√
20	M.D.H	76	40		√
21	M.S.H.M	76	80	√	
22	N.P.T	76	80	√	
23	N.S.J.A	76	80	√	
24	P.F.A	76	50		√
25	P.D.P	76	90	√	
26	Z.K.N	76	40		√

Tabel 4.6
Rekapitulasi Hasil Nilai Siklus I

No	Pencapaian	Hasil
1	Nilai KKM	76
2	Nilai Tertinggi	90
3	Nilai Terendah	30
4	Jumlah Siswa Hadir	26
5	Jumlah Siswa Tuntas	15
6	Jumlah Siswa Tidak Tuntas	11
7	Persentase Ketuntasan	57,69%
8	Persentase Ketidaktuntasan	42,31%

Dari tabel 4.6 diketahui bahwa dari jumlah siswa 26, 15 siswa nilainya mencapai KKM dan dinyatakan tuntas. Sedangkan 11 siswa lainnya tidak tuntas karena nilai belum mencapai KKM.

Adapun persentase ketuntasan siswa pada siklus I yaitu 57,69%.

Persentase ketuntasan siswa dihitung dengan rumus 3.1.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{15}{26} \times 100\%$$

$$= 57,69\%$$

Berdasarkan hasil siklus I di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa terhadap pembelajaran tematik muatan Bahasa Indonesia materi puisi kelas IV-B MINU Wedoro Waru Sidoarjo termasuk dalam kategori cukup dengan persentase ketuntasan 57,69%. Ketuntasan belum mencapai indikator yang ditentukan yaitu 76%. Karena itu, perlu melaksanakan tindakan yang dapat memperbaiki proses pembelajaran pada siklus ke II.

d. Refleksi

Dalam tahap ini peneliti dan guru kelas untuk melakukan diskusi mengenai beberapa hal penting terkait pelaksanaan pembelajaran yang kurang maksimal sehingga menyebabkan tidak tercapainya indikator keberhasilan yang sudah dibuat untuk ditingkatkan pada siklus selanjutnya. Berikut adalah beberapa kendala yang terdapat pada pelaksanaan tindakan kelas siklus I :

- 1) Pada kegiatan pendahuluan guru kebanyakan melakukan *ice breaking* dan pengantar materi yang mengakibatkan waktu kurang efisien.
- 2) Motivasi yang disampaikan ke siswa kurang yang mengakibatkan rendahnya antusias dari peserta didik.
- 3) Guru kurang dalam menjelaskan cara penggunaan media *big book*.
- 4) Siswa kurang memahami penggunaan media *big book*.

Berdasarkan uraian di atas, menunjukkan pada pelaksanaan siklus I masih kurang maksimal. Dengan demikian peneliti akan melanjutkan ke siklus II dengan tujuan untuk mendapatkan hasil yang maksimal dengan mencapai indikator keberhasilan yang sudah ditentukan. Berikut perbaikan yang harus diperhatikan dan digunakan peneliti untuk perbaikan pada siklus selanjutnya.

- 1) Guru lebih memperhatikan terkait perbaikan waktu yang sudah ditentukan dari awal dalam setiap kegiatan seperti dalam pembukaan, inti kegiatan, penutup, dan pengerjaan tes. Mengurangi *ice breaking* secara berlebihan.
- 2) Guru wajib melibatkan siswa secara penuh dalam pembelajaran sehingga membuat siswa lebih aktif. Dan juga guru membuat penilaian atau poin plus atau minus kepada siswa, poin plus ketika siswa yang aktif dalam pembelajaran seperti sering bertanya dan bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dan

memberikan poin minus ketika siswa tidak kondusif dalam pembelajaran seperti membuat gaduh dalam kelas. Pada akhir pembelajaran nanti akan diberikan *reward* kepada kelompok yang mendapatkan poin tertinggi berupa jajan dari guru dan untuk kelompok yang mendapatkan poin terendah akan diberikan *punishment* berupa membersihkan ruangan kelas sesuai kegiatan pembelajaran.

- 3) Guru menjelaskan penggunaan media *big book* dengan bahasa yang sederhana sehingga siswa mudah dalam memahaminya.
- 4) Guru memberikan pemahaman kepada siswa secara merata dengan cara berkeliling dan melihat pengerjaan siswa dari kelompok 1 sampai kelompok 5.

3. Siklus II

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti membuat susunan rencana tindakan yang sama dengan siklus I. Peneliti melaksanakan beberapa kegiatan dalam upaya perbaikan mulai dari mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik, media *big book*, dan butir soal yang telah disusun dan divalidasi. Kemudian melakukan koordinasi kepada guru kelas terkait kegiatan yang akan dilaksanakan pada siklus II.

b. Tindakan

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan tindakan penelitian pada Rabu, 8 Februari 2023 pukul 07.15-09.20 WIB. Pada tahap ini peneliti dan guru kelas berkolaborasi, yakni peneliti sebagai guru yang menggunakan media *big book* untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa, sedangkan guru kelas sebagai observer atau pengamat selama kegiatan pembelajaran dan mengisi lembar instrumen aktivitas guru dan siswa yang telah disediakan.

Dalam tahap ini, dilakukan kegiatan dalam upaya perbaikan mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat yang terdiri dari tiga kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

1) Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan, peneliti melaksanakan kegiatan hampir sama dengan siklus I yaitu memulai kegiatan dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa. Kemudian dilakukan tindakan perbaikan berupa mengelompokkan siswa menjadi 5 kelompok kemudian memeriksa kerapian siswa. Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran. Setelah berdoa, guru mengisi lembar presensi dan melakukan apersepsi mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru mengajak siswa untuk

ice breaking agar lebih semangat dalam menerima materi pelajaran.



Gambar 4.8
Kegiatan Pendahuluan

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti hampir sama dengan siklus I namun diberi tindakan perbaikan. Guru terlebih dahulu memperlihatkan sampul *big book* kepada siswa kemudian memberikan penjelasan kepada siswa tentang media *big book* dan bagaimana cara menggunakannya.



Gambar 4.9
Pengenalan Media *Big Book*

Guru memberikan *big book* kepada setiap kelompok dan mengajak setiap kelompok untuk membaca isi materi yang ada pada *big book* secara bergantian.



Gambar 4.10
Kegiatan Membaca Isi *Big Book* Berkelompok

Guru mengajak siswa untuk tanya jawab mengenai bacaan yang telah dibaca bersama agar siswa lebih memahami materi.



Gambar 4.11
Kegiatan Tanya Jawab

Guru mengajak siswa untuk membuat karya puisi secara berkelompok.



Gambar 4.12
Kegiatan Membuat Karya Puisi

Kemudian setiap kelompok mempresentasikan hasil karyanya di depan kelas.



Gambar 4.13
Kegiatan Mempresentasikan Hasil Karya Puisi

3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan ini hampir sama dengan siklus I namun diberi tindakan perbaikan, guru mengajak siswa untuk menyimpulkan bersama materi puisi yang telah dipelajari. Guru kemudian memberikan evaluasi berupa tes pada siswa. Setelah siswa mengerjakan lembar evaluasi tes, siswa mengumpulkannya kepada guru. Kemudian, guru memberikan refleksi dengan tanya jawab tentang materi puisi untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa. Guru memberikan penguatan dan motivasi

kepada siswa. Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama. Guru menghitung jumlah poin yang didapat dalam setiap kelompok kemudian memberikan *reward* kepada kelompok dengan poin tertinggi berupa *snack*. Untuk kelompok yang mendapatkan poin terendah akan diberikan *punishment* berupa membersihkan ruangan kelas sesuai kegiatan pembelajaran. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam.



Gambar 4.14
Kegiatan Penutup

c. Observasi

Pada tahap ini, guru kolaborator melakukan penilaian hasil observasi pembelajaran yang telah dilakukan peneliti sebagai pengajar. Observasi dilakukan dengan mengacu pada lembar observasi aktivitas guru dan siswa yang telah disusun oleh peneliti dan divalidasi oleh dosen ahli dan guru kelas. Berikut data hasil observasi yang dilakukan oleh observer pada siklus II.

1) Hasil Observasi Guru

Data observasi aktivitas guru yang diperoleh, disajikan peneliti pada tabel berikut.⁵⁰

Tabel 4.7
Data Hasil Observasi Guru Siklus II

Aspek yang Diamati	Skor			
	4	3	2	1
Kegiatan Pendahuluan				
Guru mengucapkan salam.	√			
Guru menanyakan kabar siswa.	√			
Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama.	√			
Guru mengabsen kehadiran siswa.	√			
Guru mengelompokkan siswa mejadi 5 kelompok.	√			
Guru memeriksa kerapihan duduk siswa.	√			
Guru melakukan apersepsi.		√		
Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.		√		
Guru mengajak siswa untuk <i>ice breaking</i> .	√			
Kegiatan Inti				
Guru memperlihatkan sampul <i>big book</i> kepada siswa.	√			
Guru mengajak siswa untuk membaca judul bersama.	√			
Guru meminta siswa untuk membaca isi <i>big book</i> secara berkelompok.	√			
Guru melakukan tanya jawab dengan siswa.		√		
Guru meminta salah satu siswa untuk menyampikan		√		

⁵⁰ Data hasil observasi guru siklus II

Aspek yang Diamati	Skor			
	4	3	2	1
isi dari teks yang telah dibaca.				
Kegiatan Penutup				
Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran.		√		
Guru memberikan soal tes pemahaman pada siswa.	√			
Guru memberikan motivasi pada siswa.		√		
Guru mengajak siswa untuk berdoa.	√			
Guru menutup pembelajaran dengan salam.	√			
Skor yang diperoleh	70			

Berdasarkan lembar observasi guru pada siklus II di atas, terdapat 13 aspek yang mendapatkan poin 4 dan 6 aspek mendapatkan poin 3. Skor yang diperoleh yaitu 70. Adapun perhitungan nilai observasi dapat dihitung menggunakan rumus 3.3 berikut.

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai} &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \\
 &= \frac{70}{76} \times 100 \\
 &= 92,10 \text{ (Sangat Baik)}
 \end{aligned}$$

Dari data hasil observasi guru pada siklus I di atas, diperoleh skor 70. Kemudian dihitung menggunakan rumus 3.3 dengan cara membagi skor yang diperoleh yaitu 70 dengan skor maksimal yaitu 76 kemudian dikalikan dengan 100, maka

hasilnya 92,10 yang masuk dalam kualifikasi sangat baik dan telah mencapai indikator kinerja yang sudah ditentukan yaitu 80. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media *big book* pada siklus II dinyatakan berhasil.

2) Hasil Observasi Siswa

Data observasi aktivitas siswa yang diperoleh, disajikan peneliti pada tabel berikut.⁵¹

Tabel 4.8
Data Hasil Observasi Siswa Siklus II

Aspek yang Diamati	Skor			
	4	3	2	1
Kegiatan Pendahuluan				
Siswa menjawab salam.	√			
Siswa menjawab kabar.	√			
Siswa berdoa bersama.	√			
Siswa memperhatikan guru ketika mengabsen.	√			
Siswa berkumpul bersama dengan kelompoknya.	√			
Siswa duduk dengan rapih.	√			
Siswa mendengarkan guru saat apersepsi.		√		
Siswa mendengarkan guru saat menyampaikan tujuan pembelajaran.		√		
Siswa mengikuti <i>ice breaking</i> .	√			
Kegiatan Inti				
Siswa melihat sampul <i>big book</i> .	√			
Siswa membaca judul bersama.	√			
Siswa membaca isi <i>big book</i> secara berkelompok.		√		

⁵¹ Data hasil observasi guru siklus I

Aspek yang Diamati	Skor			
	4	3	2	1
Siswa menjawab pertanyaan dari guru.		√		
Siswa menyampaikan isi dari teks yang telah dibaca.		√		
Kegiatan Penutup				
Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.		√		
Siswa menyelesaikan tes pemahaman yang diberikan guru.	√			
Siswa memperhatikan dan mendengarkan motivasi dari guru.		√		
Siswa berdoa bersama.	√			
Siswa menjawab salam.	√			
Skor yang diperoleh	69			

Berdasarkan lembar observasi siswa pada siklus II di atas, terdapat 12 aspek yang mendapatkan poin 4 dan 7 aspek mendapatkan poin 3. Skor yang diperoleh yaitu 69. Adapun perhitungan nilai observasi dapat dihitung menggunakan rumus 3.3 berikut.

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai} &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \\
 &= \frac{69}{76} \times 100 \\
 &= 90,78 \text{ (Sangat Baik)}
 \end{aligned}$$

Dari data hasil observasi guru pada siklus II di atas, diperoleh skor 69. Kemudian dihitung menggunakan rumus 3.3 dengan cara membagi skor yang diperoleh yaitu 69 dengan skor maksimal yaitu 76 kemudian dikalikan dengan 100, maka

hasilnya 90,78 yang masuk dalam kualifikasi sangat baik dan telah mencapai indikator kinerja yang sudah ditentukan yaitu 80. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media *big book* pada siklus II dinyatakan berhasil.

3) Hasil Tes

Tes dilakukan dengan memberikan 10 soal literasi pilihan ganda untuk dapat mengukur tingkat pemahaman siswa dalam suatu bacaan. Berikut adalah hasil tes siswa pada siklus I.⁵²

Tabel 4.9
Hasil Tes Keterampilan Membaca Siswa Siklus II

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	A.J.K	76	90	√	
2	A.J.N	76	80	√	
3	A.L.S	76	90	√	
4	A.F.A	76	80	√	
5	A.A.A	76	90	√	
6	A.N.A	76	90	√	
7	A.M.A	76	90	√	
8	A.P.R	76	80	√	
9	A.R.A	76	100	√	
10	A.F.A	76	70		√
11	A.R.A.F	76	50		√
12	A.A.A	76	80	√	
13	A.Z.N.F	76	90	√	
14	I.R.B	76	90	√	
15	K.B.P.Z	76	80	√	

⁵² Hasil Tes Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Siklus II.

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
16	M.H.A.F	76	100	√	
17	M.F.W	76	80	√	
18	M.N.D.R	76	60		√
19	M.H.A.M	76	80	√	
20	M.D.H	76	70		√
21	M.S.H.M	76	100	√	
22	N.P.T	76	90	√	
23	N.S.J.A	76	90	√	
24	P.F.A	76	80	√	
25	P.D.P	76	100	√	
26	Z.K.N	76	80	√	

Tabel 4.10
Rekapitulasi Hasil Nilai Siklus II

No	Pencapaian	Hasil
1	Nilai KKM	76
2	Nilai Tertinggi	100
3	Nilai Terendah	50
4	Jumlah Siswa Hadir	26
5	Jumlah Siswa Tuntas	22
6	Jumlah Siswa Tidak Tuntas	4
7	Persentase Ketuntasan	84,61%
8	Persentase Ketidaktuntasan	15,39%

Dari tabel 4.10 diketahui bahwa dari jumlah siswa 26, 22 siswa nilainya mencapai KKM dan dinyatakan tuntas. Sedangkan 4 siswa lainnya tidak tuntas karena nilai belum mencapai KKM. Adapun persentase ketuntasan siswa pada siklus II yaitu 85,61%. Persentase ketuntasan siswa dihitung dengan rumus 3.1.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{22}{26} \times 100\%$$

$$= 84,61\%$$

Berdasarkan hasil siklus II di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa terhadap pembelajaran tematik muatan Bahasa Indonesia materi puisi kelas IV-B MINU Wedoro Waru Sidoarjo termasuk dalam kategori baik dengan persentase ketuntasan 84,61%. Ketuntasan sudah mencapai indikator yang ditentukan yaitu 76%. Maka disimpulkan bahwa pembelajaran pada siklus II mengalami peningkatan dan dikatakan berhasil.

d. Refleksi

Selama tahap refleksi, peneliti dan guru kelas mengumpulkan, menganalisis Proses Pelaksanaan Pembelajaran yang berjalan kurang maksimal dan juga yang sudah optimal. Ada beberapa aspek yang belum dioptimalkan pada Siklus I, namun hasil akhir semua aspek memenuhi kualifikasi Sangat baik pada siklus kedua setelah perbaikan. Menurut hasil akhir yang diperoleh pada siklus II terdapat peningkatan skor observasi dan persentase hasil tes individu. Dengan ini, peneliti, bersama dengan guru kelas memutuskan Untuk mengakhiri penelitian pada siklus II dan tidak perlu dilakukan Siklus berikutnya, karena semua indikator kinerja yang sudah ditentukan telah tercapai.

B. Pembahasan

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan membaca dalam pembelajaran tematik dengan media *big book* pada siswa kelas IV-B MINU Wedoro Waru Sidoarjo dibuktikan dengan hasil dari siklus I dan siklus II pada aktivitas guru dan siswa serta pada hasil tes keterampilan membaca pemahaman siswa. Berikut merupakan pembahasannya.

1. Penerapan media *big book* dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada pembelajaran tematik siswa kelas IV-B MINU Wedoro Waru Sidoarjo.

Penerapan pembelajaran dengan media *big book* dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada pembelajaran tematik siswa kelas IV-B MINU Wedoro Waru Sidoarjo dilakukan peneliti melalui dua siklus dengan mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun dan divalidasi. Pada pelaksanaan pembelajaran siklus II dilakukan perbaikan agar pembelajaran dapat dikatakan berhasil. Pelaksanaan pembelajaran dengan media *big book* terdapat peningkatan dari siklus I ke siklus II dibuktikan dengan hasil wawancara dan observasi guru dan siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Yuli Yanti, S. Pd., pembelajaran dengan media *big book* dilaksanakan dengan baik dan menyenangkan. Siswa dengan inisial ALS mengatakan bahwa pembelajaran dengan media *big book* menyenangkan dan tidak membuat

bosan. Ia juga mengatakan bahwa dengan adanya media tersebut, ia dapat belajar hal baru dengan cara belajar yang berbeda dari sebelumnya. Hal tersebut juga didukung dengan adanya hasil observasi guru dan siswa yang diuraikan sebagai berikut.

a. Pelaksanaan Observasi Aktivitas Guru

Pada siklus I, hasil observasi guru menunjukkan bahwa guru sudah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), namun masih terdapat beberapa aspek yang dinilai kurang maksimal yaitu guru kebanyakan melakukan *ice breaking* dan pengantar materi yang mengakibatkan waktu kurang efisien, guru kurang dalam menjelaskan cara penggunaan media *big book*, motivasi yang disampaikan ke siswa kurang yang mengakibatkan rendahnya antusias dari peserta didik. Sehingga nilai observasi yang diperoleh kurang maksimal dan belum mencapai indikator yang telah ditentukan yaitu 80. Guru memperoleh nilai hasil observasi pada siklus I sebesar 68,42 yang masuk dalam kualifikasi cukup.

Pada siklus II, guru melakukan pembelajaran sama halnya dengan siklus I sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan tindakan perbaikan dari hasil refleksi pada siklus I dan memperoleh nilai hasil observasi sebesar 92,10 yang masuk dalam kualifikasi sangat baik dan telah mencapai indikator kinerja yang sudah ditentukan yaitu 80.

Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I dan II dapat dilihat dari diagram berikut.

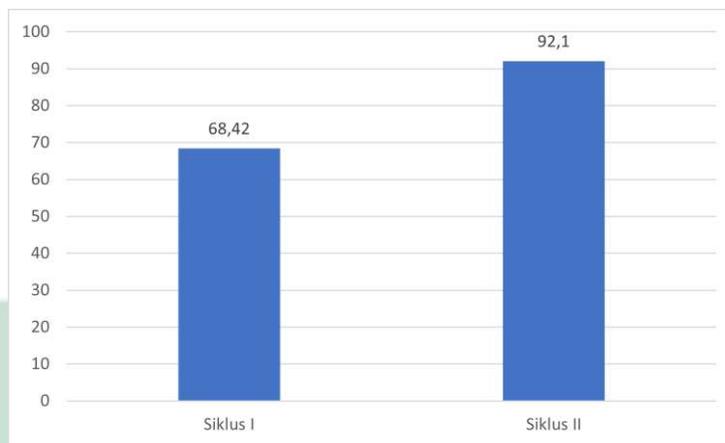


Diagram 4.1
Observasi Aktivitas Guru

Diagram 4.1 di atas menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil observasi aktivitas guru dari siklus I ke siklus II. Peningkatan terjadi karena adanya tindakan perbaikan dari hasil refleksi pada siklus I.

b. Pelaksanaan Observasi Aktivitas Siswa

Pada siklus I, hasil observasi aktivitas siswa menunjukkan bahwa guru sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), namun terdapat beberapa aspek yang belum maksimal yaitu siswa kurang memperhatikan guru, siswa juga kurang berpartisipasi dan beberapa siswa tidak memahami materi serta penggunaan *big book*. Sehingga nilai observasi yang diperoleh masih rendah dan belum mencapai indikator yang ditentukan yaitu 80. Siswa memperoleh nilai hasil

observasi pada siklus I sebesar 64,47 yang masuk dalam kualifikasi cukup.

Pada siklus II, pembelajaran dilakukan sama halnya dengan siklus I sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan tindakan perbaikan dari hasil refleksi pada siklus I dan memperoleh nilai hasil observasi siswa sebesar 90,78 yang masuk dalam kualifikasi sangat baik dan telah mencapai indikator kinerja yang sudah ditentukan yaitu 80.

Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I dan II dapat dilihat dari diagram berikut.

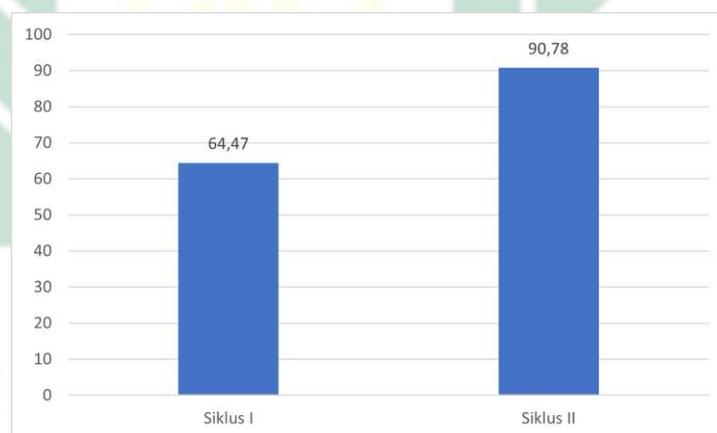


Diagram 4.2
Observasi Aktivitas Siswa

Diagram 4.2 di atas menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil observasi aktivitas guru dari siklus I ke siklus II. Peningkatan terjadi karena adanya tindakan perbaikan dari hasil refleksi pada siklus I.

2. Peningkatan keterampilan membaca pemahaman dalam pembelajaran tematik dengan media *big book* pada siswa kelas IV-B MINU Wedoro Waru Sidoarjo.

Hasil penelitian pada siklus I dan II menunjukkan adanya peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa pada materi puisi. Hal ini dibuktikan dengan hasil tes pemahaman siswa berupa 10 butir soal literasi pilihan ganda. Pada tahap pra siklus, terdapat 7 siswa yang tuntas dengan persentase ketuntasan sebesar 26,92%. Pada tahap siklus I dengan penggunaan media *big book* terdapat peningkatan yaitu terdapat 15 siswa yang tuntas dengan persentase ketuntasan 57,69%. Namun hasil tersebut belum memenuhi indikator yang ditentukan. Pada siklus II dilakukan perbaikan dan terdapat peningkatan dengan jumlah siswa yang tuntas yaitu 22 siswa dengan persentase ketuntasan 84,61%. Persentase peningkatan keterampilan membaca pemahaman materi puisi siswa kelas IV-B MINU Wedoro Waru Sidoarjo dapat dilihat pada diagram berikut.

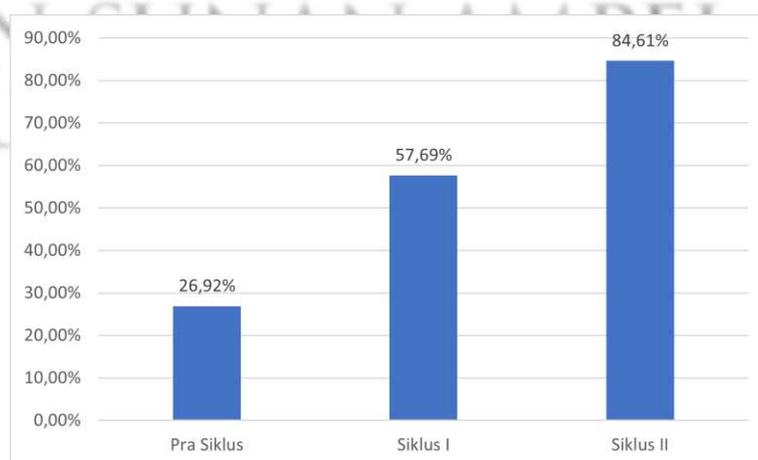


Diagram 4.3
Persentase Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman

Diagram di atas menunjukkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa mulai dari kegiatan pra siklus, siklus I hingga siklus II. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *big book* dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Peningkatan tersebut terdiri dari 3 aspek yang dimuat dalam tabel berikut.

Tabel 4.11
Rekapitulasi Peningkatan Hasil Penelitian

No	Aspek yang Diamati	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1	Observasi Aktivitas Guru	68,42	92,10	23,68
2	Observasi Aktivitas Siswa	64,47	90,78	26,31
3	Persentase Ketuntasan	57,69%	84,61%	26,92%

Pada tabel 4.11 di atas menunjukkan bahwa ketiga aspek tersebut telah mengalami peningkatan dan sudah mencapai indikator yang ditentukan sehingga penelitian dinyatakan berhasil.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang sudah dijabarkan oleh peneliti terkait media pembelajaran *big book* untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa dalam pembelajaran tematik materi puisi kelas IV-B MINU Wedoro Waru Sidoarjo, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan media pembelajaran *big book* untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa dalam pembelajaran tematik materi puisi kelas IV-B MINU Wedoro Waru Sidoarjo dapat dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pada tahap perencanaan, peneliti membuat perangkat pembelajaran. Tahap pelaksanaan, peneliti melaksanakan tindakan sesuai dengan RPP yang telah dibuat yang terdiri dari tiga kegiatan, yaitu kegiatan pembuka, inti, dan penutup. Pada tahap observasi, peneliti bertindak sebagai guru dan guru bertindak sebagai observer dengan perolehan pada siklus I aktivitas guru memperoleh skor 68,42 dengan kualifikasi cukup, kemudian pada siklus II mengalami peningkatan yakni memperoleh skor 92,10 dengan kualifikasi sangat baik. Untuk aktivitas siswa pada siklus I memperoleh skor 64,47 dengan kualifikasi cukup, kemudian mengalami peningkatan pada siklus II yakni memperoleh skor 90,78 dengan kualifikasi sangat baik. Pada tahap

refleksi, peneliti melakukan diskusi dengan guru mengenai hasil pelaksanaan dari siklus I dan II.

2. Keterampilan membaca pemahaman siswa dalam pembelajaran tematik materi puisi dengan media *big book* mendapatkan peningkatan. Dapat diketahui dari hasil tes individu dengan menggunakan 10 soal pilihan ganda. Yang kemudian bisa ditinjau dari hasil persentase ketuntasan dari siklus I sampai ke siklus II. Hasil persentase ketuntasan kemampuan membaca pemahaman siswa pada siklus I yakni 57,69% dengan kualifikasi cukup. Sedangkan pada siklus II memperoleh nilai 84,61% dengan kualifikasi baik.

B. Saran

Dari kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penggunaan media *big book* ini secara umum dapat dipakai dalam pembelajaran dengan menyesuaikan materi yang berbasis teks dan fakta. Sehingga dapat memperoleh kelebihan dari media ini untuk dimiliki siswa.
2. Penerapan media ini harus ditingkatkan dan mendapatkan dampingan dalam setiap prosesnya, yakni dari awal penggunaan media tersebut dengan peran guru agar membuat siswa semangat dan tidak membosankan dalam proses pembelajaran sehingga siswa dengan mudah memahami pembelajaran dan gemar membaca.
3. Media *big book* ini dapat digunakan sebagai inovasi baru bagi guru untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, Indra and Winardi, Rijadh Djatu and Fatmawati, Dewi. *Metoda Wawancara. Metoda Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data*, 2018.
- Fatmasari, Ria Kristia, and Husniyatul Fitriyah. *Keterampilan Membaca*. STKIP PGRI Bangkalan, 2018.
- Frasandy, Rendy Nugraha. “Pembelajaran Tematik Integratif (Model Integrasi Mata Pelajaran Umum Sd / Mi Dengan Nilai Agama).” *Journal Elementary* 5, no. 2 (2017), 307.
- Gina Purwati, dkk, “Peningkatan Keterampilan Membaca Nyaring Melalui Media Cerita Bergambar di Kelas Rendah”, *Jurnal Persada* 2, no.3 (2019), 180.
- Harefa, Noveri Amal Jaya, and Eti Hayati. *Media Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Dan Teknologi Informasi*. Unpam Press, 2021.
- Hasni Suciawati, “Kemampuan Komunikasi Siswa Terhadap Membaca Intensif Siswa Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Strategi PQ4R di Kelas V SD Negeri 067952 Titi Kuning Medan”, *KOMUNIKOLOGI: Jurnal Pengembangan Ilmu Komunikasi dan Sosial* 2, no. 1 (2018), 92.
- Ismail, Hijril, Juang Kurniawan Syahrurah, and Basuki. “Improving the Students’ Reading Skill Through Translation Method.” *Journal of English Education* 2, no. 2 (2017), 126.
- Khaatimah, Husnul, and Restu Wibawa. “Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition Terhadap Hasil Belajar.” *Jurnal Teknologi Pendidikan* 2, no. 2 (2017), 78–79.
- Kholiq, Abdul, and Dian Luthfiyati. “Tingkat Membaca Pemahaman Siswa SMA Kabupaten Lamongan.” *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra* 4, no. 1 (2020), 23.
- Kosanke, Robert M. *Penggunaan Big Book Dalam Meningkatkan Keterampilan Berfikir Dan Kemampuan Bahasa AUD (UT)*, 2018.
- Muhammad Ramli, *Media Dan Teknologi Pembelajaran*. Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2012.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008), 119.
- Mu’alimin, and Rahmat Arofah Cahyadi Hari. *Penelitian Tindakan Kelas Teori Dan Praktek*. Ganding. Vol. 44, 2014.
- Muklis, Mohamad. “Pembelajaran Tematik.” *Jurnal Fenomena* 4, no. 1 (2012), 66.
- Musfauziyah, “Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Media *Big Book* Kelas IV MINU

- Waru II Sidoarjo”, Skripsi (Surabaya: Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, 2016), 91-92.
- Nurdyansyah, *Media Pembelajaran Inovatif. UMSIDA PRESS*, 2019.
- OECD, “Programme For International Student Assessment (PISA) Result From PISA 2018”, 2019.
- Patiung, Dahlia. “Membaca Sebagai Sumber Pengembangan Intelektual.” *Al Daulah : Jurnal Hukum Pidana Dan Ketatanegaraan* 5, no. 2 (2016), 353–54.
- Puspitarini, Yanuari Dwi, and Muhammad Hanif. “Using Learning Media to Increase Learning Motivation in Elementary School.” *Anatolian Journal of Education* 4, no. 2 (2019), 54.
- Pratiwi Wulandari dkk, “Peningkatan Keterampilan Literasi Membaca Permulaan Melalui Media *Flash Card* Siswa Sekolah Dasar”, *Pinisi Journal of Education* 2, No. 6 (2022), 14.
- Rahma Tisa Nurpratiwi dkk, “Peningkatan Aktivitas Dan Prestasi Belajar Siswa Melalui Metode Picture And Picture Dengan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Bantarkawung”, *Jurnal Geoedukasi IV*, no. 2 (2015), 4.
- Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian. Antasari Press*, 2011.
- Rohana, and Syamsuddin. *Keterampilan Bahasa Indonesia Pendidikan Dasar. Universitas Negeri Makassar*, 2021.
- Rulfiariani, Nuravika, and Masengut Sukidi. “Efektivitas Penggunaan Media Big Book Dalam Pembelajaran Menulis Eksposisi Siswa Kelas III SDN Wiyung I/453 Surabaya.” *JPGSD* 6, no. 4 (2018), 630–31.
- Samsu Sumadyo, *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 8-9.
- Septiyani, Sundari, and Nina Kurniah. “Pengaruh Media Big Book Terhadap Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia Dini.” *Jurnal Potensia* 2, no. 1 (2017), 49.
- Setiyaningsih, Gunanti, and Amir Syamsudin. “Pengembangan Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak Usia 5-6 Tahun.” *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 9, no. 1 (2019), 20.
- Setyawati, Catarina Kurnia. “Pengembangan Pembelajaran Keterampilan Membaca Melalui Penerapan Teknik Tari Bambu.” *Jurnal Ilmiah Guru “COPE”* 2 (2011), 19–20.
- Skor PISA Terbaru Indonesia, Ini 5 PR Besar Pendidikan pada Era Nadiem Makarim, *Kompas* (Jakarta), 4 Desember 2019, 1.
- Sukayati, and Sri Wulandari. *Pembelajaran Tematik Di SD*. Pusat Pengembangan

dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK) Matematika, 2009.

- Susilowati, Dwi. “Penelitian Tindakan Kelas (Ptk) Solusi Alternatif Problematika Pembelajaran.” *Jurnal Ilmiah Edunomika* 2, no. 01 (2018), 38.
- Syafitri, Dewi Nur, “Penerapan Strategi KWL (*Know Want to Know-Learned*) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Peserta Didik Kelas IV MI Ihyaul Ulum Cangaan Ujungpangkah Gresik”, Skripsi (Surabaya : Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, 2022), 61.
- “The Big Book (Alcoholics Anonymous),” n.d. [https://en-m-wikipedia-org.translate.google/wiki/The_Big_Book_\(Alcoholics_Anonymous\)?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc,sc](https://en-m-wikipedia-org.translate.google/wiki/The_Big_Book_(Alcoholics_Anonymous)?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc,sc).
- Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 1688.
- Wandini, Rora Rizky, Nirwana Anas, Emeliya Sukma Dara Damanik, Melani Albar, and Maya Rani Sinaga. “Pengembangan Media Big Book Terhadap Kemampuan.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 2, no. 1 (2020), 109–10.
- Widyantara, IMS, and IW Rasna. “Penggunaan Media Youtube Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Peserta Didik.” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia* 9, no. 2 (2020), 114.
- Zulham, M. “Aplikasi Teori Ilmu Bahasa Terhadap Pandangan Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Palopo.” *Jurnal Pendidikan, Pengajaran Bahasa Dan Sastra ONOMA*, 2014, 115.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A